

**KEMAMPUAN *SOFT SKILLS* MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN REKREASI
BERSUBSIDI ANGKATAN TAHUN 2009 FIK UNY
YANG TELAH MENEMPUH MATA KULIAH
KKN DAN PPL TAHUN 2012**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Suwida Nursaleh
NIM 08601241109

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Kemampuan *Soft Skills* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Bersubsidi Angkatan Tahun 2009 FIK UNY yang telah Menempuh Mata Kuliah KKN dan PPL Tahun 2012” yang disusun oleh Suwida Nursaleh, NIM 08601241109 ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 8 November 2012
Pembimbing,



Ahmad Rithaudin, M.Or
NIP. 19810125 200604 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 8 November 2012

Yang menyatakan,



Suwida Nursaleh
NIM. 08601241109

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Kemampuan *Soft Skills* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Bersubsidi Angkatan Tahun 2009 FIK UNY yang telah Menempuh Mata Kuliah KKN dan PPL Tahun 2012” ini telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada tanggal 23 November 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ahmad Rithaudin, M.Or	Ketua Penguji		26/11 2012
Hedi Ardiyanto H, M.Or	Sekretaris Penguji		26/11-2012
Erwin Setyo K, M.Kes	Anggota III		26/11 2012
Tri Ani H, M.Pd	Anggota IV		26/11 2012

Yogyakarta, November 2012
Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan,



Agus Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP.19600824 198601 1 001

MOTTO

- ❖ Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur (Q.S. An Nahl 78).
- ❖ Kebanggaan terbesar orang tua adalah ketika anaknya lebih bermanfaat dan berguna dibandingkan dengan dirinya dan kebanggaan terbesar seorang guru adalah ketika muridnya menjadi guru yang jauh lebih baik dari dirinya, sedangkan kebanggaan terbesar seorang pemimpin adalah ketika melihat orang yang dipimpinnya dapat memimpin lebih baik dari kepemimpinannya (Penulis).
- ❖ Tidak ada manusia yang sempurna, percayalah semua ada waktunya, badai pasti berlalu, dan matahari akan terbit kembali (Penulis).
- ❖ Kehidupan yang tak teruji bukan kehidupan yang berharga bagi seseorang (Plato, dalam *Dialogues* dan *Apology*).
- ❖ *Jer Basuki Mawa Bea* (Pepatah Jawa).

PERSEMBAHAN

Seiring ucapan syukur ingin saya persembahkan karya sederhana ini untuk orang-orang yang bersedia dengan setulus hati dalam keadaan apapun mengerti dan memahami serta mendukung segala sesuatu yang saya yakini untuk dilakukan dalam hidup ini.

Sepasang pahlawan yang telah mengajari saya membaca dan menulis mulai dari A-B-C-D hingga Ha-Na-Ca-Ra-Ka, mengenalkan saya dengan dunia olahraga hingga kerasnya atmosfer dunia dan tetap selalu ada untuk saya dalam suka ataupun duka, Bapak Widodo (alm.) dan Ibu Suprihatin (Ibu terhebat di dunia). Ika Widiyawati yang telah menjadi kakak yang baik dan senantiasa mendoakan, memberi motivasi dan semangat kepada saya dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Dita Kartika Putri seorang sahabat yang senantiasa selalu mendukung secara moril maupun doa untuk kelancaran dan kesuksesan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

**KEMAMPUAN *SOFT SKILLS* MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN REKREASI
BERSUBSIDI ANGKATAN TAHUN 2009 FIK UNY
YANG TELAH MENEMPUH MATA KULIAH
KKN DAN PPL TAHUN 2012**

Oleh:
Suwida Nursaleh
08601241109

ABSTRAK

Sebagian mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY mengalami pengembangan terkait *soft skills* yang dimiliki setelah menempuh mata kuliah KKN dan PPL, tetapi belum diketahui secara pasti tentang kemampuan *soft skills* yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kemampuan *soft skills* mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012. Satu pertanyaan penelitian diajukan yang berhubungan dengan tujuan penelitian tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket. Penelitian ini merupakan penelitian populasi yang mana seluruh populasi digunakan sebagai sampel penelitian, sehingga subjek penelitian ini adalah mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 sebanyak 103 mahasiswa. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui 15 mahasiswa (14,56%) mempunyai *soft skills* dengan kategori tinggi, 69 mahasiswa (66,99%) mempunyai *soft skills* dengan kategori sedang, 19 mahasiswa (18,45%) mempunyai *soft skills* dengan kategori rendah.

Kata kunci: *soft skills*, mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi, mata kuliah KKN dan PPL

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, shalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Rasulullah SAW, keluarganya, sahabatnya, dan pengikutnya hingga akhir zaman, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan *soft skills* mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, khususnya pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk menuntut ilmu dan memberikan fasilitas belajar bagi penulis.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengesahkan penelitian ini.
3. Ketua jurusan POR FIK UNY yang telah memberikan izin penelitian ini dan memberikan dorongan kepada penulis.
4. Bapak Ahmad Rithaudin, M.Or., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan kebijaksanaannya sabar memberikan bimbingan dan arahan sehingga terselesaikannya tugas akhir skripsi ini.

5. Bapak Muhammad Hamid Anwar, M.Phil., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehat sejak pertama masuk kuliah sampai lulus kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
6. Ibu Tri Ani Hastuti, M.Pd., yang dengan kerendahan hatinya berkenan mendukung dan mengarahkan setiap langkah saya selama menjadi mahasiswa di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
7. Semua teman-teman seperjuangan PJKR B 2008 dan teman-teman seperjuangan mengulang mata kuliah kurikulum 2002 yang penuh kesabaran dengan berbagai macam cerita-ceritanya menginspirasi dan mendukung terwujudnya penelitian ini.
8. Mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 yang menjadi sampel dan populasi dalam penelitian ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga amal baik dari berbagai pihak tersebut mendapat balasan yang melimpah dari Allah SWT.

Peneliti menyadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya dalam dunia pendidikan.

Yogyakarta, 8 November 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	0
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	15
C. Pembatasan Masalah	16
D. Perumusan Masalah	16
E. Tujuan Penelitian	16
F. Manfaat Penelitian	17
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	18
A. Deskripsi Teori dan Penelitian yang Relevan	18
1. Deskripsi Teori	18
a. Pengertian <i>Soft Skills</i>	18

b. Elemen <i>Soft Skills</i>	22
c. Peran <i>Soft Skills</i>	26
d. Pengukuran <i>Soft Skills</i>	28
e. Karakteristik Mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi	30
f. Karakteristik Mata Kuliah yang Mendukung Mata Kuliah KKN dan PPL pada Kurikulum Prodi PJKR FIK UNY	32
g. Peran Mata Kuliah KKN dan PPL dalam Pengembangan <i>Soft Skills</i>	34
2. Penelitian yang Relevan	38
B. Kerangka Berpikir	39
 BAB III. METODE PENELITIAN.....	 43
A. Desain Penelitian	43
B. Definisi Operasional Variabel	43
C. Subjek Penelitian	44
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	44
E. Teknik Analisis Data	46
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 44
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	48
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	48
2. Deskripsi Subjek Penelitian	48
3. Deskripsi Waktu Penelitian	48
4. Deskripsi Analisis Data Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan	66
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	 82
A. Kesimpulan	82
B. Implikasi Hasil Penelitian	82
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	83
D. Saran-saran	84
 DAFTAR PUSTAKA	 86
 LAMPIRAN.....	 88

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Eleman <i>Soft Skills</i> yang harus dan Baik untuk Dimiliki	23
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	45
Tabel 3. Kategorisasi <i>Soft Skills</i> Mahasiswa	47
Tabel 4. Deskripsi Analisis Data Hasil Penelitian	49
Tabel 5. Kategori Kemampuan <i>Soft Skills</i> Mahasiswa	52
Tabel 6. Kategori Kemampuan <i>Soft Skills</i> Mahasiswa Putri	53
Tabel 7. Kategori Kemampuan <i>Soft Skills</i> Mahasiswa Putra	54
Tabel 8. Kategorisasi Kemampuan <i>Soft Skills</i> Mahasiswa Berdasarkan Faktor Keterampilan Berkomunikasi	56
Tabel 9. Kategorisasi Kemampuan <i>Soft Skills</i> Mahasiswa Berdasarkan Faktor Keterampilan Berpikir Kritis dan Memecahkan Masalah	57
Tabel 10. Kategorisasi Kemampuan <i>Soft Skills</i> Mahasiswa Berdasarkan Faktor Kerja Tim	59
Tabel 11. Kategorisasi Kemampuan <i>Soft Skills</i> Mahasiswa Berdasarkan Faktor Keterampilan Belajar Seumur Hidup dan Manajemen Informasi	60
Tabel 12. Kategorisasi Kemampuan <i>Soft Skills</i> Mahasiswa Berdasarkan Faktor Keterampilan Berwirausaha	62
Tabel 13. Kategorisasi Kemampuan <i>Soft Skills</i> Mahasiswa Berdasarkan Faktor Etika, Moral dan Profesionalisme	63
Tabel 14. Kategorisasi Kemampuan <i>Soft Skills</i> Mahasiswa Berdasarkan Faktor Keterampilan Kepemimpinan	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Persentase <i>Soft Skills</i> sebagai Komponen Sukses	13
Gambar 2. Porsi <i>Soft Skills</i> yang diberikan dalam Sistem Pendidikan	14
Gambar 3. Skema Kerangka Berpikir	42
Gambar 4. Komponen Pembentuk <i>Soft Skills</i>	42
Gambar 5. Histogram Kemampuan <i>Soft Skills</i> Mahasiswa	53
Gambar 6. Histogram Kemampuan <i>Soft Skills</i> Mahasiswa Putri	54
Gambar 7. Histogram Kemampuan <i>Soft Skills</i> Mahasiswa Putra	55
Gambar 8. Histogram Kemampuan <i>Soft Skills</i> Mahasiswa Berdasarkan Faktor Keterampilan Berkomunikasi	56
Gambar 9. Histogram Kemampuan <i>Soft Skills</i> Mahasiswa Berdasarkan Faktor Keterampilan Berpikir Kritis dan Memecahkan Masalah	58
Gambar 10. Histogram Kemampuan <i>Soft Skills</i> Mahasiswa Berdasarkan Faktor Kerja Tim	59
Gambar 11. Histogram Kemampuan <i>Soft Skills</i> Mahasiswa Berdasarkan Faktor Keterampilan Belajar Seumur Hidup dan Manajemen Informasi	61
Gambar 12. Histogram Kemampuan <i>Soft Skills</i> Mahasiswa Berdasarkan Faktor Keterampilan Berwirausaha	62
Gambar 13. Histogram Kemampuan <i>Soft Skills</i> Mahasiswa Berdasarkan Faktor Etika, Moral dan Profesionalisme	64
Gambar 14. Histogram Kemampuan <i>Soft Skills</i> Mahasiswa Berdasarkan Faktor Keterampilan Kepemimpinan	65

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keterangan Pembimbing Proposal TAS	89
Lampiran 2. Lembar Pengesahan Proposal Penelitian	90
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian	91
Lampiran 4. Surat Permohonan Data PL PPL dan PKL UNY	92
Lampiran 5. Daftar Mahasiswa PJKR yang telah Menempuh Mata Kuliah KKN dan PPL	93
Lampiran 6. Angket Penelitian	95
Lampiran 7. Data Penelitian	99
Lampiran 8. Deskripsi Hasil Penelitian	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memasuki abad ke 21 perubahan kondisi sosial, ekonomi, politik dan budaya, meningkatnya pergerakan migrasi manusia, proses globalisasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek), perdagangan bebas dan sebagainya menjadi tantangan tersendiri bagi bangsa Indonesia. Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang jauh lebih berkualitas dan kompeten menjadi hal mutlak yang diperlukan yaitu sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kompetensi dan pemahaman luas tentang ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) serta mampu bersaing dengan bangsa lain dalam menghadapi tantangan dunia global. Dengan adanya SDM yang berkualitas akan mampu mengembangkan kemampuan yang dimiliki untuk kemajuan bangsa dan negara. Salah satu cara untuk dapat meningkatkan SDM yang kompeten dan berkualitas serta dapat diandalkan diantaranya melalui pendidikan, baik yang diberikan secara formal di institusi pendidikan maupun pendidikan informal yang berkembang di masyarakat.

Pendidikan pada dasarnya adalah proses komunikasi yang didalamnya mengandung transformasi pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan, di dalam dan di luar sekolah yang berlangsung sepanjang hayat (*life long proses*), pada generasi ke generasi (Dwi Siswoyo dkk, 2007:25). Semakin berkembangnya peradaban manusia, semakin berkembang pula permasalahan yang dihadapi pendidikan, sehingga semakin menuntut kemajuan

manusia dalam pemikiran-pemikiran yang sistematis tentang pendidikan (Dwi Siswoyo dkk, 2007:25). Dengan demikian pendidikan merupakan salah satu jawaban yang prosesnya mengikuti perkembangan jaman dan peradaban selain itu juga seperti yang tercantum dalam UU Nomor 20 tahun 2003, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Universitas Negeri Yogyakarta adalah salah satu institusi pendidikan yang berperan sebagai lembaga pendidikan yang mendidik generasi penerus bangsa yang kompeten dan berkualitas baik disektor pendidikan maupun non kependidikan. Hal ini sesuai dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 93 tahun 1999 tentang perluasan mandate Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) menjadi Universitas, pada pasal 1 ayat 2a dinyatakan bahwa Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) mempunyai tugas; (1). Menyelenggarakan program pendidikan akademik dan/atau pendidikan profesional dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian tertentu; (2). Mengembangkan ilmu kependidikan dan non kependidikan, serta mendidik tenaga pendidik dan profesional dalam bidang kependidikan dan non kependidikan (Kurikulum PJKR 2009:1). Dengan adanya Fakultas Ilmu Keolahragaan maka secara tidak langsung UNY telah

melaksanakan mandate tersebut, Fakultas Ilmu Keolahragaan merupakan salah satu fakultas yang mengkoordinir dan melaksanakan pendidikan akademik dan profesional bagi mahasiswa di bidang olahraga. Untuk mempersiapkan SDM yang kompeten dan berkualitas Fakultas Ilmu Keolahragaan terdiri dari beberapa jurusan yang memiliki spesifikasi khusus di bidang olahraga antara lain Pendidikan Olahraga (POR), Pendidikan Kepelatihan (PKL), dan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi (PKR).

Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR) merupakan salah satu program studi yang ada di dalam Jurusan Pendidikan Olahraga (POR) Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi guru pendidikan jasmani profesional. Hal ini sesuai dengan kompetensi lulusan Prodi PJKR yang tercantum dalam kurikulum Fakultas Ilmu Keolahragaan Prodi PJKR (Kurikulum PJKR 2009:8), para lulusan Prodi PJKR diharapkan memiliki; (1). Kemampuan akademis atau profesional sesuai dengan perkembangan keilmuan dalam bidang pendidikan jasmani dan olahraga; (2). Kemampuan pedagogis dalam melakukan pembelajaran dengan memadukan penguasaan bidang ilmu keguruan, ilmu olahraga, dan ilmu pendidikan; (3). Kepribadian dan kemampuan sosial yang baik dalam melaksanakan fungsi pendidikan dan pembelajaran.

Visi dan misi dalam kurikulum 2009 Fakultas Ilmu Keolahragaan Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi sebagai berikut, visi Program Studi PJKR adalah Terciptanya tenaga pendidikan jasmani dan

olahraga yang unggul secara moral, fisik, intelektual, mental, dan sosial. Misi dari Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (Kurikulum PJKR 2009:4),

- a. Menyelenggarakan proses pendidikan dan pengajaran yang mendukung penguasaan ilmu dan keterampilan dalam bidang pendidikan jasmani dan olahraga.
- b. Menyelenggarakan penelitian dalam bidang pendidikan jasmani dan olahraga yang mendukung pengembangan bidang pendidikan jasmani dan olahraga.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung pengembangan dan sosialisasi bidang pendidikan jasmani dan olahraga.
- d. Mengembangkan IPTEK dalam pendidikan dan pengajaran.
- e. Menumbuhkan suasana akademis yang kondusif dalam berbagai kegiatan yang bersifat akademis.
- f. Mengembangkan serta menjaga nilai, etika dan moral akademis.
- g. Meningkatkan kesejahteraan dosen dan karyawan melalui berbagai kegiatan sosial dan kerjasama dengan pihak lain.
- h. Mengembangkan kemampuan mahasiswa melalui berbagai kegiatan penalaran, minat dan bakat dan kesejahteraan.

Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dalam salah satu program studi yang ada di universitas (Peraturan Akademik UNY, 2011). Program Studi adalah satuan pelaksana akademik yang menyelenggarakan pendidikan akademik atau profesional dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni tertentu (Peraturan Akademik UNY, 2006:6). Jadi Mahasiswa PJKR adalah peserta didik yang terdaftar dalam program studi PJKR.

Berdasarkan jalur penerimaan mahasiswa UNY, maka mahasiswa PJKR terdiri dari 2 macam, yaitu mahasiswa bersubsidi dan mahasiswa swadana. Mahasiswa bersubsidi adalah mahasiswa yang diterima melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) Penelusuran

Bibit Unggul (PBU) atau sekarang dikenal dengan jalur undangan dan ujian tulis. Mahasiswa Swadana adalah mahasiswa yang diterima melalui jalur Penelusuran Bibit Unggul Daerah (PBUD) yang mulai tahun 2011 tidak dibuka dan Seleksi Mandiri (SM) UNY.

Perbedaan karakteristik mahasiswa PJKR melalui daya tampung jalur masuk menjadi acuan untuk pembagian kelas program studi PJKR. Untuk mahasiswa PKJR bersubsidi berdaya tampung 2 kelas, yaitu kelas A dan B sedangkan untuk mahasiswa PJKR swadana berdaya tampung 4 kelas, yaitu kelas C, D, E, dan F. Adapun untuk tiap tahunnya masing-masing menempuh kurikulum yang sama tiap semesternya

Mahasiswa PJKR merupakan mahasiswa calon guru pendidikan jasmani olahraga kesehatan. Sedangkan untuk menjadi calon guru pendidikan jasmani olahraga kesehatan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jasmani (S.Pd.Jas.) mahasiswa Prodi PJKR harus mengikuti kurikulum yang berlaku di UNY khususnya Fakultas Ilmu Keolahragaan Prodi PJKR. Menurut Peraturan Akademik UNY Bab I Pasal 1 ayat 4 tahun 2011, Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di universitas. Dengan demikian Mahasiswa Prodi PJKR harus menempuh kurikulum Prodi PJKR (Kurikulum PJKR 2009:8) yang memiliki struktur sebagai berikut; (1). Mata kuliah Universitas; (2). Mata kuliah Kependidikan; (3). Mata kuliah Fakultas;

(4). Mata kuliah Jurusan, dan; (5). Mata Kuliah Program Studi. Adapun untuk sebaran mata kuliah tiap semesternya memiliki karakteristik yang berbeda.

Semester satu, dua, tiga, dan empat banyak terdapat mata kuliah wajib tempuh untuk prasyarat mata kuliah berikutnya yang berkesinambungan, semester satu hingga tiga masing-masing memiliki mata kuliah Dasar Gerak yang wajib tempuh untuk mata kuliah Permainan. Ketentuan wajib tempuh bukanlah tanpa alasan karena dengan mahasiswa telah menempuh mata kuliah Dasar Gerak yang mempelajari tentang teori dan praktik, teknik dasar, keterampilan dasar, sejarah, peraturan dan ketentuan alat fasilitas dapat diimplementasikan dalam mata kuliah Permainan yang mempelajari tentang peraturan permainan, pendekatan teknik dan taktik. Selain mata kuliah Dasar Gerak, mata kuliah Fakultas Anatomi, Fisiologi Manusia, dan Fisiologi Olahraga juga terdapat pada semester awal dikarenakan berkesinambungan dengan mata kuliah di semester berikutnya seperti Biomekanika Olahraga. Sedangkan mata kuliah Permainan yang terdapat pada semester dua hingga empat menjadi prasyarat untuk mata kuliah Pengajaran.

Pada semester lima mahasiswa mendapatkan mata kuliah Teknologi Pembelajaran Penjas, mata kuliah jurusan yang mempelajari tentang perencanaan pembelajaran penjas, mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran penjas, strategi pengelolaan kelas penjas, dan evaluasi pembelajaran penjas. Keberhasilan menempuh mata kuliah ini sangat ditunjang oleh keberhasilan mahasiswa menempuh mata kuliah di semester sebelumnya seperti, mata kuliah Sarana dan Prasarana Penjas serta Evaluasi Pembelajaran

Penjas. Disamping itu, mata kuliah ini wajib lulus sebagai prasyarat mata kuliah Pengajaran Mikro dan PPL. Pada semester lima ini, terdapat mata kuliah Pengajaran yang merupakan implementasi dari mata kuliah Dasar Gerak dan Permainan yang mana pada mata kuliah ini mempelajari tentang pengajaran permainan dengan pendekatan teknik dan taktik yang nantinya akan membantu dalam proses menempuh mata kuliah Pengajaran Mikro. Pada semester enam mahasiswa mendapatkan mata kuliah Pengajaran Mikro yang berisikan tentang praktik mengajar dengan melakukan kegiatan, membuat rencana program, menyusun rencana semester, membuat satuan pelajaran, menyampaikan materi pelajaran di kelas, melakukan penilaian hasil belajar siswa dan membuat laporan (Kurikulum PJKR 2009:26) yang tentunya memberikan latihan dan keterampilan melaksanakan tugas-tugas sebagai calon guru di sekolah.

Pada semester tujuh mahasiswa menempuh mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), tetapi mata kuliah ini dapat ditempuh di semester khusus yang mekanismenya diatur oleh Pusat Layanan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PL PPL dan KKN). Sedangkan mata kuliah KKN menurut kurikulum Prodi PJKR (Kurikulum PJKR 2009:23), mata kuliah ini merupakan mata kuliah praktik lapangan yang semua pelaksanaannya di lapangan. PPL (Kurikulum PJKR 2009:27), mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan profesi guru langsung di sekolah. Selama melakukan praktik mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing.

Mahasiswa diharapkan memperoleh pengalaman yang sesungguhnya tentang praktik mengajar, dan mampu berinteraksi dengan masyarakat.

Semua mata kuliah yang ditempuh oleh mahasiswa Prodi PJKR telah disusun dalam kurikulum secara sistematis. Oleh karena itu, diharapkan mahasiswa Prodi PJKR dapat mumpuni dibidangnya terutama setelah menempuh mata kuliah KKN dan PPL, yaitu dapat menjadi calon guru yang memiliki kemampuan akademis atau profesional yang menguasai empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Berdasarkan dari hasil pengamatan, sebagian mahasiswa Prodi PJKR yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL terlihat lebih mempunyai kecakapan dalam beberapa hal diantaranya adalah komunikasi yang lebih baik, lebih kritis terhadap permasalahan pendidikan dan olahraga, lebih menghargai pendapat orang lain, lebih mandiri dalam mencari dan mengelola informasi, lebih sopan dalam berperilaku dan berbusana, serta lebih mampu mengidentifikasi kesempatan usaha/kerja dan sebagainya.

Akan tetapi realita di lapangan tidak sedikit mahasiswa Prodi PJKR yang masih sama dalam beberapa hal setelah menempuh mata kuliah KKN dan PPL, misalnya masih datang terlambat sewaktu kuliah, masih sering mengobrol di kelas sewaktu dosen menerangkan materi, mengerjakan tugas dengan minim referensi, ataupun tetap apatis dengan permasalahan yang ada di lingkungan sekitar. Bahkan tidak jarang mahasiswa Prodi PJKR mengalami kemunduran setelah menempuh mata kuliah KKN dan PPL, seperti jarang berangkat kuliah,

berbusana yang kurang patut sebagai calon guru, atau bahkan menjadi congkak dan tidak mau mendengar saran/pendapat orang lain.

Beberapa kecakapan dan kemampuan mahasiswa Prodi PJKR yang meningkat ataupun menurun setelah menempuh mata kuliah KKN dan PPL merupakan komponen dari *soft skill*. *Soft skills* sangat dibutuhkan mahasiswa untuk mengembangkan dan mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki. Jika diibaratkan buku maka *soft skills* merupakan isi dari buku sedangkan *hard skills* adalah sampulnya. Sampul yang baik dan menarik sudah menjadi hal yang wajib ada untuk pemasaran buku tersebut kaitannya memikat konsumen tetapi pembaca yang cerdas tentu akan melihat buku tidak hanya dari sampulnya, melainkan membaca isinya dulu baru menyimpulkan apakah buku tersebut berkualitas atau tidak.

Dari gambaran di atas dapat dilihat bahwa sampul yang baik dan menarik tidak menjamin buku tersebut akan laris dipasaran bahkan jika isi dari buku tersebut kurang berkualitas akan berakibat buku tidak laku dipasaran. Seperti halnya bila kemampuan *hard skills* yang dimiliki mahasiswa Prodi PJKR tanpa di dukung *soft skills* yang memadai, akan mengakibatkan kesulitan dalam mengaplikasikan *hard skills* dan akhirnya akan tersingkir dari kompetisi di dunia kerja. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Illah Sailah dalam I Nyoman Sucipta (2009:1), *Soft skills* adalah kunci menuju hidup yang lebih baik, sahabat lebih banyak, sukses lebih besar, kebahagiaan yang lebih luas, tidak punya nilai, kecuali diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baru bernilai. *Soft skills* yang dimiliki oleh setiap orang dengan jumlah dan kadar

yang berbeda-beda yang mana dipengaruhi oleh kebiasaan berfikir, berkata, bertindak dan bersikap.

Masyarakat beranggapan bahwa untuk menjadi seorang guru pendidikan jasmani olahraga kesehatan cukup mengandalkan kemampuan di bidang olahraga (*hard skills*) saja tanpa harus memperhatikan aspek-aspek lainnya. Nampaknya pada zaman sekarang ini hal tersebut sudah berubah karena untuk menjadi guru pendidikan jasmani olahraga kesehatan dituntut untuk dapat memiliki kecakapan atau kemampuan-kemampuan lain selain di bidang olahraga, seperti keterampilan berkomunikasi, kemampuan memimpin, kemampuan manajemen informasi untuk disampaikan ke peserta didik dan lain sebagainya. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Elfidri, dkk (2010:95) dan Widhiarso (2009:1), menerangkan bahwa *soft skills* yang di butuhkan seorang guru antara lain keterampilan berkomunikasi, berfikir kreatif, kecerdasan emosi, terbentuknya sikap tanggung jawab, kejujuran dan tepat waktu. Sehingga dengan mahasiswa memiliki *soft skills* yang baik diharapkan dapat mengaplikasikan *hard skills* yang dimiliki ke dalam pembelajaran ketika menjadi guru pendidikan jasmani kesehatan rekreasi.

Selain itu pentingnya *soft skills* juga dikemukakan oleh DIKTI dalam I Made S. Utama, dkk (2010:2), melalui Kepmendiknas Nomor 045/U/2002 menuntut perubahan arah pendidikan tinggi untuk a) menghasilkan lulusan yang dapat bersaing dalam dunia global; (b) adanya perubahan orientasi pendidikan tinggi yang tidak lagi hanya menghasilkan manusia cerdas berilmu tetapi juga yang mampu menerapkan keilmuannya dalam kehidupan di

masyarakatnya (kompeten dan relevan), yang lebih berbudaya; dan (c) Juga adanya perubahan kebutuhan di dunia kerja yang terwujud dalam perubahan persyaratan dalam menerima tenaga kerja, yaitu adanya persyaratan *soft skills* yang dominan disamping *hard skillsnya*. Sehingga kurikulum yang dikonsepsikan lebih didasarkan pada rumusan kompetensi yang harus dicapai/dimiliki oleh lulusan perguruan tinggi yang sesuai atau mendekati kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat pemangku kepentingan/ stakeholders (*competence based curriculum*).

Dari uraian di atas dapat ditarik benang merah bahwa kemampuan-kemampuan dan kecakapan hidup yang tersirat terdapat dalam diri mahasiswa Prodi PJKR (*soft skills*) perlu dikembangkan guna mengembangkan *hard skills* yang dimilikinya guna menunjang kesiapan mahasiswa menjadi calon guru pendidikan jasmani olahraga kesehatan yang profesional.

Bagi mahasiswa PJKR kemampuan *hard skills* adalah sesuatu yang melekat di dalam diri mahasiswa, hal ini ditinjau dari bidang keahlian yang ditekuni selama ini, yaitu olahraga. Tersedianya sarana dan prasarana olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY menjadi faktor pendukung kemampuan *hard skills* berkembang pesat bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan secara umum dan Prodi PJKR secara khusus. Mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan *hard skills* sesuai dengan minat dan bakatnya karena selain tersedia sarana dan prasarana yang lengkap, mahasiswa dapat mengembangkan melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) bidang Olahraga yang ada di Universitas Negeri Yogyakarta.

Keberadaan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) bidang Olahraga membuat mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan *hard skills* secara terorganisir, hal ini dikarenakan masing-masing UKM bidang Olahraga difasilitasi oleh pihak universitas berupa gedung sekretariat dan sarana untuk latihan. Selain itu, setiap tahunnya ada Pekan Olahraga Mahasiswa Tingkat Nasional (POMNAS) yang tentunya menjadikan adanya kompetisi rutin di tingkat daerah maupun tingkat nasional itu sendiri. Selanjutnya keberadaan buku-buku bidang olahraga di perpustakaan FIK UNY cukup lengkap dan banyak jenisnya dapat menjadi sarana penunjang mahasiswa PJKR untuk mengembangkan dan memperdalam bidang keilmuan tentang olahraga.

Setiap tahunnya Universitas Negeri Yogyakarta mengadakan pelatihan ESQ (*Emotional Spiritual Question*) bagi mahasiswa baru. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk model pengembangan *soft skills* mahasiswa UNY khususnya Prodi PJKR di tingkat universitas. Selain kegiatan Pelatihan ESQ di universitas, di tingkat fakultas juga ada kegiatan pelatihan *soft skills* bagi mahasiswa. Kegiatan pelatihan *soft skills* di tingkat fakultas biasanya diselenggarakan oleh Sub bagian Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY yang bekerjasama dengan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) di tingkat Fakultas (DPM, BEM, HIMA, dan UKMF).

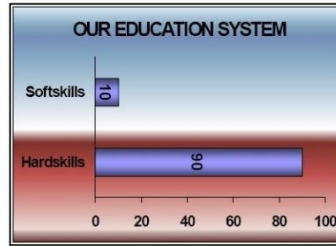
Pada kurikulum Prodi PJKR, terdapat mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang mana pada kedua mata kuliah ini, mahasiswa Prodi PJKR mengimplementasikan *soft skills* dan *hard skills* hasil belajar di Prodi PJKR selama enam semester ke masyarakat dalam

hal ini institusi sekolah yang didalamnya terdapat peserta didik, guru, karyawan, orang tua/wali murid dan masyarakat setempat. Pada saat menempuh mata kuliah KKN dan PPL mahasiswa dituntut dapat memenuhi standar kompetensi mata kuliah KKN dan PPL yang dirumuskan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru sebagai anggota masyarakat, empat kompetensi guru yang dimaksud adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial (Panduan KKN-PPL, 2012:7).

Melihat pentingnya *soft skills* tentu menjadi sangat perlu mengetahui realita tentang perkembangan *soft skills* yang dibutuhkan di dunia kerja dengan penerapan yang ada dalam kurikulum di perguruan tinggi. Menurut Illah Sailah (2008), rasio kebutuhan *soft skills* dan *hard skills* di dunia kerja/usaha berbanding terbalik dengan pengembangannya di perguruan tinggi (sebagaimana yang terlihat pada gambar di bawah ini. Gambar 1 menunjukkan bahwa yang membawa atau mempertahankan orang di dalam sebuah kesuksesan di lapangan kerja yaitu 80% ditentukan oleh *mind set* yang dimilikinya dan 20% ditentukan oleh *technical skills*. Namun, pada Gambar 2 dapat dilihat bahwa di perguruan tinggi atau sistem pendidikan kita saat ini, *soft skills* hanya diberikan rata-rata 10% saja dalam kurikulumnya.



Gambar 1. Persentase *Soft Skills* sebagai Komponen Sukses
Sumber: Illah Sailah, 2008



Gambar 2. Porsi *Soft Skills* yang diberikan dalam Sistem Pendidikan
 Sumber: Illah Sailah, 2008

Berdasar pada penelitian Tri Mulyanti (2011:5) disebutkan bahwa kecenderungan para mahasiswa PJKR banyak yang masih merasa belum mengetahui pentingnya mengembangkan *soft skills*. *Hard skills* sudah dimiliki oleh mahasiswa, namun sebagian besar masih merasa kesulitan mengaplikasikan *hard skills* yang mereka miliki dalam proses pembelajaran. Selain itu mahasiswa kurang mampu menyikapi kekurangan *soft skills* yang belum terpenuhi. Hal ini dikarenakan mereka belum menetapkan tujuannya setelah menyelesaikan studi. Sehingga mereka kurang mempersiapkan diri untuk menghadapi persaingan kerja.

Mahasiswa PJKR harus selalu melakukan perbaikan dan pengembangan *soft skills*, sehingga diharapkan selalu ada peningkatan *soft skills* untuk mendukung mahasiswa menjadi calon guru pendidikan jasmani olahraga kesehatan yang kompeten dan berkualitas. Untuk dapat melakukan perbaikan setiap mahasiswa perlu mengetahui keadaan *soft skills* mereka. Mahasiswa juga dapat mengembangkan *soft skills* dengan mengikuti kegiatan yang diadakan oleh pihak kampus maupun lembaga lain seperti seminar, workshop, dan pelatihan organisasi kemahasiswaan yang meliputi DPM, BEM, HIMA maupun UKM. Jadi setelah mahasiswa memiliki *hard skills* yang memadai

mereka juga memiliki kemampuan untuk mengaplikasikan *soft skills* yang dimiliki dalam pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi berbagai masalah yang akan timbul dalam penelitian diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Masih ada mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi yang belum memahami hakikat menjadi guru dan penguasaan kompetensi guru yang disyaratkan Undang-undang dimiliki oleh seorang guru.
2. Masih banyaknya mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi yang belum memahami tentang pentingnya mengembangkan *soft skills*.
3. Belum diketahuinya gambaran kemampuan *soft skills* mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012.
4. Belum diketahuinya gambaran kemampuan *soft skills* mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Swadana angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012.
5. Belum diketahuinya gambaran perbandingan antara kemampuan *soft skills* mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi

Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY dan kemampuan *soft skills* mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Swadana angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, sesungguhnya cukup banyak yang dapat diangkat untuk dijadikan sebuah penelitian. Akan tetapi karena terbatasnya waktu, tenaga, biaya dan kemampuan maka penelitian ini hanya membatasi pada permasalahan tentang kemampuan *soft skills* mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana kemampuan *soft skills* mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan *soft skills* mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis :

Dengan terlaksananya penelitian ini akan memberikan manfaat berupa gambaran kemampuan *soft skills* mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012.

2. Secara Praktis :

Dengan diketahuinya kemampuan *soft skills* mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 dimaksudkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan pemahaman bagi mahasiswa PJKR tentang pentingnya meningkatkan kemampuan *soft skills* sehingga nantinya dapat menjadi calon guru pendidikan jasmani yang kompeten dan profesional sehingga bisa bermanfaat bagi dunia pendidikan, bangsa dan negara.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori dan Penelitian yang Relevan

1. Deskripsi Teori

a. Pengertian *soft skills*

Prestasi yang diperoleh seorang guru sewaktu masih dibangku kuliah bukan menjadi jaminan suksesnya seorang guru di dalam kelas dengan peserta didik yang menjadi komponen mutlak di kelas tersebut. Seorang peserta didik tentu akan menilai kesuksesan seorang guru dalam proses belajar mengajar dari dampak yang dirasakan oleh dirinya apakah berdampak positif atau negatif terhadap cita-cita yang diinginkan peserta didik tersebut.

Kesuksesan seorang guru juga dinilai oleh orang tua/wali peserta didik dari dampak prestasi anaknya apakah berbanding lurus atau terbalik dengan prestasi gurunya. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Widhiarso (2009:1), mengatakan bahwa sukses di dalam sebuah pekerjaan tidak hanya bergantung kepada rasio dan logika individu tetapi juga kapasitas kemanusiannya. Kemampuan yang dimiliki manusia dapat diibaratkan sebagai Gunung Es (*Ice Berg*) yang nampak di luar permukaan air ialah kemampuan *Hard Skill/Technical Skill*, sedangkan kemampuan yang berada di bawah permukaan air dan memiliki porsi yang paling besar ialah kemampuan *Soft Skill*. *Soft skill* merupakan kemampuan yang tidak tampak dan seringkali berhubungan dengan emosi manusia.

Elfindri, dkk (2010:67), mengatakan *soft skill* merupakan keterampilan dan kecakapan hidup, baik untuk sendiri, berkelompok, atau bermasyarakat, serta dengan sang pencipta. Selibhnya dengan mempunyai *soft skills* membuat keberadaan seseorang akan semakin terasa di masyarakat. Keterampilan akan berkomunikasi, keterampilan emosional, keterampilan bahasa, keterampilan berkelompok, memiliki etika dan moral, santun, dan keterampilan spriritual.

Menurut Illah Sailah dalam I Nyoman Sucipta (2009:1), *Soft skills* adalah kunci menuju hidup yang lebih baik, sahabat lebih banyak, sukses lebih besar, kebahagiaan yang lebih luas, tidak punya nilai, kecuali diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baru bernilai. *Soft skills* yang dimiliki oleh setiap orang dengan jumlah dan kadar yang berbeda-beda yang dipengaruhi oleh kebiasaan berfikir, berkata, bertindak dan bersikap.

Selain itu, I Nyoman Sucipta (2009:8) menyampaikan bahwa, *soft skills* adalah *skills* yang berkaitan dengan hubungan antar manusia, seperti bagaimana melakukan *conflict resolution*, memahami personal *dynamics*, dan melakukan negosiasi. Widhiarso (2009:1) mengatakan,

Soft skills adalah seperangkat kemampuan yang mempengaruhi bagaimana kita berinteraksi dengan orang lain. *Soft skills* memuat komunikasi efektif, berpikir kreatif dan kritis, membangun tim, serta kemampuan lainnya yang terkait kapasitas kepribadian individu. Tujuan dari pelatihan *soft skills* adalah memberikan kesempatan kepada individu untuk mempelajari perilaku baru dan meningkatkan hubungan antar pribadi dengan orang lain.

Sedangkan Coates dalam Muh. Rais (2010:3) menyatakan,

Soft skills merupakan jalinan atribut personalitas baik intra-personalitas maupun inter-personalitas. Intra-personalitas merupakan keterampilan yang dimiliki seseorang dalam mengatur dirinya sendiri, seperti manajemen waktu, manajemen stress, manajemen perubahan, karakter transformasi, berpikir kreatif, memiliki acuan tujuan positif, dan teknik belajar cepat. Sementara inter-personalitas merupakan keterampilan berhubungan atau berinteraksi dengan lingkungan kelompok masyarakatnya dan lingkungan kerjanya serta interaksi dengan individu manusia sehingga mampu mengembangkan unjuk kerja secara maksimal, kemampuan memotivasi, kemampuan memimpin, kemampuan negosiasi, kemampuan presentasi, kemampuan komunikasi, kemampuan menjalin relasi, dan kemampuan bicara dimuka umum. Keunggulan dari kedua karakteristik personal ini akan membedakan seseorang dengan orang lain ketika berinteraksi dalam lingkungannya.

Pengertian lain tentang *soft skills* disampaikan oleh Djoko Hari Nugroho (2009:118),

Soft skills merupakan jenis ketrampilan yang lebih banyak terkait dengan sensitivitas perasaan seseorang terhadap lingkungan di sekitarnya. Karena *soft skills* terkait dengan ketrampilan psikologis, maka dampak yang diakibatkan lebih abstrak namun tetap bisa dirasakan seperti misalnya perilaku sopan, disiplin, keteguhan hati, kemampuan untuk dapat bekerja sama, membantu orang lain, dan sebagainya. Konsep *soft skills* merupakan istilah sosiologis yang merepresentasikan pengembangan dari kecerdasan emosional (*emotional intelligence*) seseorang yang merupakan kumpulan karakter kepribadian, kepekaan sosial, komunikasi, bahasa, kebiasaan pribadi, keramahan, dan optimisme yang menjadi ciri hubungan dengan orang lain. *Soft skills* melengkapi *hard skills*, dimana *hard skills* merupakan representasi dari potensi IQ seseorang terkait dengan persyaratan teknis pekerjaan dan beberapa kegiatan lainnya.

Soft skills memiliki banyak manfaat, misalnya pengembangan karir serta etika profesional. Dari sisi organisasional, *soft skills* memberikan dampak terhadap kualitas manajemen secara total, efektivitas institusional dan sinergi inovasi. Esensi *soft skills* adalah

kesempatan. Lulusan memerlukan *soft skills* untuk membuka dan memanfaatkan kesempatan.

Pentingnya *soft skills* tentunya dapat dilihat dari manfaat yang dirasakan oleh mahasiswa, mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi tentu tidak hanya karena memiliki *hard skills* yang mumpuni melainkan memiliki kepribadian yang berkaitan dengan *soft skills* yang baik. Illah Sailah (2008) menyampaikan bila sejak awal mahasiswa dibekali dengan pengetahuan tentang *soft skills* yang cukup dan bahkan sudah terbiasa mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari maka peluang mereka untuk menjadi orang sukses di masyarakat akan semakin besar. Perlu banyak contoh yang mahasiswa lihat di lingkungan perguruan tinggi. Contoh ini mulai dari pimpinan perguruan tinggi, dosen dan para staf penunjang yang menjadi *frontliners* yang berhubungan langsung dengan mahasiswa. Jika mahasiswa terbiasa diperlakukan baik dan terhormat, lambat atau cepat mereka akan menjadi pelayan yang baik di masyarakat. Inilah yang dimaksud dengan penularan yang paling sederhana.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, dapat didefinisikan *soft skill* adalah seperangkat kemampuan dan kecakapan hidup yang berhubungan dengan antar manusia baik intra-personalitas (keterampilan yang dimiliki seseorang dalam mengatur dirinya sendiri) maupun interpersonalitas (keterampilan berhubungan atau berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan).

b. Elemen *soft skills*

Soft skills memiliki beberapa komponen yang saling berkaitan antara satu dan yang lainnya. Komponen tersebut seperti rangkain organ yang membentuk sistem organ dalam tubuh yang memiliki fungsi/tugas tertentu, saling berkaitan, dan saling mendukung antara yang satu dengan lainnya. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Sharma dalam I Made S. Utama dkk, (2010:3), menyebutkan bahwa *soft skills* adalah seluruh aspek dari *generic skills* yang juga termasuk elemen-elemen kognitif yang berhubungan dengan *non-academic skills*. Ditambahkan pula bahwa, berdasarkan hasil penelitian, tujuh *soft skills* yang diidentifikasi dan penting dikembangkan pada peserta didik di lembaga pendidikan tinggi, meliputi; keterampilan berkomunikasi (*communicative skills*), keterampilan berpikir dan menyelesaikan masalah (*thinking skills and Problem solving skills*), kekuatan kerja tim (*team work force*), belajar sepanjang hayat dan pengelolaan informasi (*life-long learning and Information management*), keterampilan wirausaha (*entrepreneur skill*), etika, moral dan profesionalisme (*ethics, moral and professionalism*), dan keterampilan kepemimpinan (*leadership skills*). Sharma mentabulasi elemen *soft skills* yang harus dimiliki dan baik dimiliki seperti ditunjukkan pada Tabel 1. Masing-masing *soft-skills* di dalamnya berisikan *sub-skills* yang dapat dikategorikan sebagai skills yang secara individu sangat dibutuhkan (*must have*) dan kategori sebagai skills yang baik untuk dimiliki (*good to have*).

Tabel 1. Elemen *Soft Skills* yang harus dan Baik untuk dimiliki (Sharma, 2009)

No.	<i>Soft Skills</i>	<i>Sub-skills</i> Elemen yang harus dimiliki (<i>Must Have Elements</i>)	<i>Sub-skills</i> Elemen yang baik untuk dimiliki (<i>Good To Have Elements</i>)
1.	Kemampuan Berkomunikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menyampaikan ide secara jelas, efektif dan meyakinkan baik oral maupun tertulis • Kemampuan untuk mempraktikkan keterampilan mendengar dengan baik dan memberi tanggapan. • Kemampuan berpresentasi secara jelas dan meyakinkan kepada audien 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan untuk menggunakan teknologi selama presentasi • Kemampuan untuk berdiskusi dan mengakhiri dengan consensus • Kemampuan berkomunikasi dengan individu yang mempunyai latar belakang budaya berbeda • Kemampuan menggunakan keterampilan non-oral • Keterampilan untuk menularkan kemampuan komunikasi ke orang lain.
2.	Keterampilan berpikir dan menyelesaikan masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis masalah dalam situasi sulit dan melakukan justifikasi • Kemampuan memperluas dan memperbaiki keterampilan berfikir seperti menjelaskan, menganalisis dan mengevaluasi diskusi. • Kemampuan mendapatkan ide dan mencari solusi alternatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan berfikir lebih luas • Kemampuan untuk membuat kesimpulan berdasarkan pembuktian yang valid • Kemampuan untuk menerima dan memberikan tanggungjawab sepenuhnya • Kemampuan untuk memahami seseorang dan mengakomodasikan ke dalam suasana kerja yang beragam
3.	Kerja dalam tim	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan untuk membangun hubungan, berinteraksi dan bekerja secara efektif dengan lainnya • Kemampuan untuk memahami dan berperan sebagai pemimpin dan pengikut (anggota) • Kemampuan untuk memahami, menghargai dan menghormati perilaku, pemahaman dan keyakinan orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan untuk memberikan kontribusi terhadap perencanaan dan mengkoordinasikan kerja group. • Bertanggungjawab terhadap keputusan group
4.	Belajar sepanjang hayat dan pengelolaan informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan untuk mengelola informasi yang relevan dari berbagai sumber • Kemampuan untuk menerima ide-ide baru 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan untuk mengembangkan keinginan untuk menginvestigasi dan mencari pengetahuan
5.	Keterampilan Kewirausahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan untuk mengidentifikasi peluang kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan untuk mengajukan proposal peluang bisnis • Kemampuan untuk membangun, mengeksplorasi, mencari peluang bisnis dan kerja • Kemampuan untuk berwirausaha sendiri

6.	Etika, moral dan profesionalisme	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan untuk mengajukan proposal peluang bisnis • Kemampuan untuk membangun, mengeksplorasi dan mencari peluang bisnis dan kerja • Kemampuan untuk berwirausaha sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan untuk mempraktikkan etika perilaku di samping mempunyai tanggungjawab terhadap masyarakat.
7.	Keterampilan Kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> • Mempunyai pengetahuan teori dasar kepemimpinan • Kemampuan untuk memimpin suatu proyek 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan untuk memahami dan menjadi alternative pemimpin dan pengikut • Kemampuan mensupervisi anggota suatu group.

Selain itu Widhiarso (2009:3), menjelaskan beberapa jenis *soft skills* yang terkait dengan kesuksesan dalam dunia kerja berdasarkan dari hasil-hasil penelitian, adalah sebagai berikut:

- 1) Kecerdasan Emosi, melalui penelitian yang intensif Goleman (1998) menemukan bahwa kesuksesan seseorang tidak hanya didukung oleh seberapa *smart* seseorang dalam menerapkan pengetahuan dan mendemonstrasikan keterampilannya, akan tetapi seberapa besar seseorang mampu mengelola dirinya dan interaksi dengan orang lain. Keterampilan tersebut dinamakan dengan kecerdasan emosi. Terminologi kecerdasan Emosi diperkenalkan pertama kali oleh Salovey dan Mayer untuk menyatakan kualitas-kualitas seseorang, seperti kemampuan memahami perasaan orang lain, empati, dan pengaturan emosi untuk meningkatkan kualitas hidup (Gibbs, 1995). Kecerdasan emosi juga meliputi sejumlah keterampilan yang berhubungan dengan keakuratan penilaian tentang emosi diri sendiri dan orang lain; dan kemampuan mengelola perasaan untuk memotivasi, merencanakan, dan meraih tujuan hidup.
- 2) Gaya Hidup Sehat, Marchand dkk (2005) menemukan bahwa uang jutaan dolar terbuang oleh institusi dan masyarakat karena faktor minimnya produktivitas, pelayanan kesehatan, kecelakaan kerja dan pegawai yang absen dalam bekerja. Pendukung utama dari sekian indikator tersebut adalah gaya hidup individu yang tidak sehat. *University of Central Florida* memasukkan tema gaya hidup sehat ini sebagai target pengembangan *soft skills* bagi mahasiswa mereka. Topik yang diangkat dalam pengembangannya memuat nutrisi, manajemen stres, pengelolaan waktu, *cultural diversity*, dan penyalahgunaan obat terlarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup yang sehat mempengaruhi tingginya

- ketahanan, fleksibilitas dan konsep diri yang sehat yang mempengaruhi tingginya partisipasi dalam komunitas.
- 3) Komunikasi Efektif, Cangelosi dan Petersen (1998) menemukan bahwa banyak kegagalan siswa di sekolah, masyarakat dan tempat kerja diakibatkan rendahnya keterampilan dalam berkomunikasi. Selain keterampilan komunikasi berperan secara langsung, peranan tidak langsung juga ditemukan. Secara tidak langsung keterampilan komunikasi mempengaruhi tingkat kepercayaan diri dan dukungan sosial yang kemudian dilanjutkan pengaruhnya ke kesuksesan.

Menurut Illah Sailah dalam Panduan Pengembangan *Soft Skills* Mahasiswa UNY (2010:2), berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh negara-negara Inggris, Amerika dan Kanada terdapat 23 atribut *soft skills* yang mendominasi lapangan kerja. Ke 23 atribut tersebut diurutkan berdasarkan prioritas kepentingan di dunia kerja, yaitu:

- 1) Inisiatif
- 2) Etika/ integritas
- 3) Berpikir kritis
- 4) Kemauan belajar
- 5) Komitmen
- 6) Motivasi
- 7) Bersemangat
- 8) Dapat diandalkan
- 9) Komunikasi lisan
- 10) Kreatif
- 11) Kemampuan analisis
- 12) Dapat mengatasi stress
- 13) Manajemen diri
- 14) Menyelesaikan persoalan
- 15) Dapat meringkas
- 16) Berkompetensi
- 17) Fleksibel
- 18) Kerja dalam tim
- 19) Mandiri
- 20) Mendengarkan
- 21) Tangguh
- 22) Berargumentasi logis
- 23) Manajemen waktu

Elemen atau komponen tentang *soft skills* memang sangat kompleks, hampir semuanya tentang karakter yang ada pada diri manusia, seperti halnya yang disampaikan oleh Elfindri, dkk (2010: 95) mengatakan, unsur-unsur *soft skills* yang membuat kita sempurna adalah

- 1) Taat beribadah,
- 2) Ketrampilan berkomunikasi,
- 3) Terbentuknya sifat tanggungjawab,
- 4) Kejujuran dan tepat waktu,
- 5) Pekerja keras,
- 6) Berani mengambil resiko,
- 7) Terbiasa bekerja kelompok,
- 8) Berketerampilan rumah tangga, dan
- 9) Visioner.

Selanjutnya hasil survei yang dilakukan Ikatan Alumni UNY terhadap alumni pada tahun 2007 dalam Panduan Pengembangan *Soft Skills* Mahasiswa UNY (2010:3) menyimpulkan bahwa, sebagian besar (98,60%) alumni menyatakan bahwa atribut *soft skills* sangat dibutuhkan di dunia kerja. Atribut *soft skills* yang dibutuhkan di dunia kerja tersebut antara lain, kemampuan interpersonal, cara berpikir kritis, kerjasama dalam tim, kepercayaan diri, kreativitas, komitmen, etika diri, disiplin, dan motivasi. Sebagian alumni menyatakan bahwa atribut *soft skills* tersebut sangat dibutuhkan dalam dunia kerja.

c. Peran *soft skills*

Soft skill yang baik tentunya akan berpengaruh terhadap mahasiswa dimanapun dia berada, selain itu *soft skills* juga merupakan investasi jangka panjang yang bermanfaat bagi masa depan mahasiswa. Realitas menunjukkan bahwa ketercapaian Indeks Prestasi (IP) baru bisa

menggambarkan kualitas seseorang dalam aspek kognitif dan belum bisa menunjukkan kualifikasi seseorang dalam bidang *soft skills* atau disebut juga dengan keterampilan sosial (Tarmidi, 2010:317).

I Made S. Utama dkk, (2010:5) menyampaikan bahwa *soft skills* sangat diperlukan dalam pemanfaatannya di dalam perencanaan dan proses pencarian pekerjaan (wawancara oleh pemberi pekerjaan) dan kesuksesan meniti karir dalam pekerjaannya. Ini mengindikasikan bahwa *soft skills* menentukan kecepatan lulusan mendapatkan pekerjaan, selain didukung oleh *hard skill*nya. Hal ini juga sejalan yang disampaikan oleh Illah Sailah (2008) bahwa yang membawa atau mempertahankan orang di dalam sebuah kesuksesan di lapangan kerja yaitu 80% ditentukan oleh *mind set* yang dimilikinya dan 20% ditentukan oleh *technical skills*. Kemudian Hakim dalam Tarmidi (2010:2) memberikan gambaran mengenai persentase kemampuan seorang mahasiswa yang diperoleh dari kampus mereka. Berdasarkan data yang diadopsi dari *Harvard School of Business*, kemampuan dan keterampilan yang diberikan di bangku perkuliahan, 90 persen adalah kemampuan teknis dan sisanya *soft skills*.

Riset peranan *soft skills* Mitsubishi Riset Institute pada tahun 2000 yang dikutip oleh Elfindri, dkk (2010:74) mempublikasikan hasil kajian tim risetnya bahwa kesuksesan lulusan ternyata tidak ditentukan oleh kemampuan teknis dan akademis/*hard skills*, melainkan 40% kematangan emosi dan sosial; 30% proses menjalin networking; 20% kemampuan akademis; dan 10% kemampuan finansial yang dimiliki.

Dengan demikian jelas bahwa kemampuan *soft skills* yang dimiliki sangat dibutuhkan mahasiswa setelah mereka lulus untuk mendapatkan kesuksesan dalam dunia kerja yaitu menjadi seorang guru yang kompeten dan berkualitas.

d. Pengukuran *soft skills*

Wahyu Widhiarso (2009:3), menyampaikan bahwa *Soft skills* lebih didominasi oleh komponen kepribadian individu sehingga prosedur pengukurannya sedikit berbeda dengan pengukuran komponen abilitas individu. Oleh karena itu pengukuran *soft skills* akan mengarah pada karakteristik yang sifatnya internal dan manifest pada diri individu seperti dimensi afektif, motivasi, interes, atau sikap. Pengukuran kepribadian terbagi menjadi dua jenis yaitu pelaporan diri (*self-report*) dan proyeksi (*projective*).

Komponen kepribadian yang tercakup dalam *soft skills* menunjukkan bagian-bagian yang berbeda tetapi saling berkaitan. Dengan kenyataan ini, maka perlu pengukuran secara intensif yang perlu dikembangkan. Berikut ini adalah pengukuran *soft skills* menurut Wahyu Widhiarso (2009:3), diantaranya:

1) *Self Report*

Sebagaimana tes yang diartikan sebagai sekumpulan sampel respon yang menunjukkan atribut ukur pada diri individu, pengukuran *soft skills* juga menghasilkan sejumlah respon dari individu yang menunjukkan tingkat *soft skills* yang

dimiliki. *Self report* merupakan sekumpulan stimulus berupa pernyataan, pertanyaan atau daftar deskripsi diri yang direspon oleh individu. Pernyataan merupakan turunan dari domain ukur yang sifatnya teoritik konseptual setelah melalui proses operasionalisasi menjadi indikator-indikator. Setelah domain ukur dan indikator telah ditetapkan, proses penyusunan instrumen pengukuran selanjutnya adalah penulisan item (*wording*). Misalnya mengukur tingkat ekstrasversi individu diwujudkan melalui pernyataan “*Saya senang bisa berinteraksi dengan banyak orang*” atau “*Saya lebih suka bekerja sama dibanding dengan bekerja sendirian*”. Item ini kemudian direspon dengan kontinum dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Proses penulisan item ini merupakan seni tersendiri yang membutuhkan kepekaan dalam membahasakan indikator empirik perilaku individu.

2) *Checklist*

Checklist adalah jenis alat ukur afektif atau perilaku yang memuat sejumlah indikator, biasanya kata sifat atau perilaku yang diisi oleh seorang penilai (*rater*). *Checklist* lebih banyak dipakai untuk mengukur aspek psikologis yang tampak (*overt*), misalnya perilaku.

3) Pengukuran Performansi

Pengukuran performansi merupakan pengukuran terhadap proses atau hasil kinerja individu terhadap tugas yang diberikan. Penyelesaian dilakukan peneliti berdasarkan rubrik yang telah dibuat sebelumnya. Rubrik merupakan panduan penyelesaian yang memuat kriteria performansi. Penyelesaian dapat dilakukan ketika subjek sedang bekerja atau hasil pekerjaan yang diberikan.

e. Karakteristik mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi

Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dalam salah satu program studi yang ada di universitas (Peraturan Akademik UNY, 2011:3). Program Studi adalah satuan pelaksana akademik yang menyelenggarakan pendidikan akademik atau profesional dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni tertentu (Peraturan Akademik UNY, 2006:6). Jadi Mahasiswa PJKR adalah peserta didik yang terdaftar dalam program studi PJKR.

Berdasarkan jalur penerimaan mahasiswa UNY, maka mahasiswa PJKR terdiri dari 2 macam, yaitu mahasiswa bersubsidi dan mahasiswa swadana. Mahasiswa bersubsidi adalah mahasiswa yang diterima melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) Penelusuran Bibit Unggul (PBU) atau sekarang dikenal dengan jalur undangan dan ujian tulis. Mahasiswa Swadana adalah mahasiswa yang

diterima melalui jalur Penelusuran Bibit Unggul Daerah (PBUD) yang mulai tahun 2011 tidak dibuka dan Seleksi Mandiri (SM) UNY.

Perbedaan karakteristik mahasiswa PJKR melalui daya tampung jalur masuk menjadi acuan untuk pembagian kelas program studi PJKR. Untuk mahasiswa PKJR bersubsidi berdaya tampung 2 kelas, yaitu kelas A dan B sedangkan untuk mahasiswa PJKR swadana berdaya tampung 4 kelas, yaitu kelas C, D, E, dan F. Adapun untuk tiap tahunnya masing-masing menempuh kurikulum yang sama tiap semesternya.

Mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi secara tidak langsung merupakan mahasiswa yang mengalami kompetisi persaingan yang lebih ketat dibandingkan dengan mahasiswa Swadana. Hal ini karena jumlah kelas yang tersedia jauh lebih sedikit tetapi jalur masuk yang digunakan hampir sama, bahkan untuk saat ini (Tahun 2012) jauh lebih banyak. Dengan demikian, diharapkan kualitas dan kapasitas mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi jauh lebih baik.

Melihat dari pengertian program studi maka mahasiswa PJKR mempunyai orientasi menjadi guru pendidikan jasmani. Adapun harapan dari Fakultas Ilmu Keolahragaan khususnya Program Studi PJKR terhadap mahasiswa adalah mampu memiliki kemampuan akademis sesuai dengan perkembangan keilmuan dalam bidang pendidikan jasmani dan olahraga; mampu memiliki kemampuan pedagogis dalam melakukan pembelajaran dengan memadukan penguasaan bidang ilmu keguruan, ilmu olahraga, dan ilmu pendidikan; mampu memiliki

kepribadian dan kemampuan sosial yang baik dalam melaksanakan fungsi pendidikan dan pembelajaran (Kurikulum PJKR, 2009:8).

Semua harapan program studi PJKR yang tertuang dalam kompetensi lulusan PJKR kurikulum 2009, secara langsung ataupun tidak langsung tersirat dalam mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Karena pada 2 mata kuliah ini, mahasiswa PJKR mengimplementasikan keilmuan dan keahlian yang telah didapat dan diasah selama menempuh kuliah enam semester. Mahasiswa PJKR yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL telah mengimplementasikan secara nyata empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru dengan kata lain telah memiliki kemampuan *hards skills* maupun *soft skills* yang baik.

f. Karakteristik mata kuliah yang mendukung mata kuliah KKN dan PPL pada kurikulum Prodi PJKR FIK UNY

Mahasiswa Prodi PJKR harus menempuh kurikulum Prodi PJKR (Kurikulum PJKR 2009:8) yang memiliki struktur sebagai berikut; (1). Mata kuliah Universitas; (2). Mata kuliah Kependidikan; (3). Mata kuliah Fakultas; (4). Mata kuliah Jurusan, dan; (5). Mata Kuliah Program Studi. Adapun untuk sebaran mata kuliah tiap semesternya memiliki karakteristik yang berbeda.

Mata kuliah Kependidikan yang mendukung mata kuliah KKN dan PPL pada kurikulum PJKR FIK UNY (Kurikulum PJKR 2009:23-26) adalah sebagai berikut: (1). Ilmu Pendidikan; (2). Psikologi Pendidikan; (3). Sosio-Antropologi Pendidikan; (4). Manajemen

Pendidikan; (5). Perkembangan Peserta Didik; (6). Bimbingan Konseling; (7). Pengajaran Mikro.

Mata kuliah Fakultas yang mendukung mata kuliah KKN dan PPL pada kurikulum PJKR FIK UNY (Kurikulum PJKR 2009:27-35) adalah sebagai berikut: (1). Dasar Gerak Atletik; (2). Dasar Gerak Senam; (3). Dasar Gerak Renang; (4). Dasar Gerak Sepak Bola; (5). Dasar Gerak Bola Voli; (6). Dasar Gerak Bola Basket; (7). Dasar Gerak *Baseball/Softball*; (8). Dasar Gerak Pencak Silat; (9). Pencegahan dan Perawatan Cedera (PPC).

Mata kuliah Jurusan yang mendukung mata kuliah KKN dan PPL pada kurikulum PJKR FIK UNY (Kurikulum PJKR 2009:39-45) adalah sebagai berikut: (1). Dasar-dasar Pendidikan; (2). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani; (3). Administrasi dan Organisasi Pendidikan Jasmani; (4). Persiapan Profesi Guru Pendidikan Jasmani; (5). Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani; (6). Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani; (7). Pendidikan Kebugaran Jasmani; (8). Pengembangan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah; (9). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani.

Mata kuliah Program Studi yang mendukung mata kuliah KKN dan PPL pada kurikulum PJKR FIK UNY (Kurikulum PJKR 2009:47-56) adalah sebagai berikut: (1). Pembelajaran Pendekatan Taktik: Teori dan Konsep; (2). Aktivitas Ritmik; (3). Permainan Target; (4). Permainan *Softball*; (5). Permainan Bola Voli; (6). Permainan Bola Basket; (7).

Permainan Sepak Bola; (8). Aktivitas Luar Kelas; (9). Pengajaran Atletik, Akuatik, Senam; (10). Pengajaran Permainan Target dan *Fielding*; (11). Pengajaran Permainan Net; (12). Pengajaran Permainan Invasi; (13). Pendidikan Kesehatan; (14). Pembelajaran Pendekatan Event.

g. Peran mata kuliah KKN dan PPL dalam pengembangan kemampuan *soft skill*

KKN merupakan kegiatan pembelajaran bagi mahasiswa yang dilakukan secara interdisipliner di dalam lingkungan masyarakat sasaran dalam waktu tertentu. Dalam pelaksanaannya mahasiswa harus dapat mengoptimalkan potensi yang ada baik potensi mahasiswa maupun potensi kelompok sasaran, untuk mengetasi permasalahan dengan pendekatan pembelajaran, pemberdayaan dan keterpaduan (Kurikulum FIK, 2002:66). PPL (Kurikulum PJKR, 2009:27), mata kuliah ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan profesi guru langsung di sekolah. Selama melakukan praktik mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing. Mahasiswa diharapkan memperoleh pengalaman yang sesungguhnya tentang praktik mengajar, dan mampu berinteraksi dengan masyarakat.

Program KKN dan PPL adalah program kegiatan yang memadukan antara program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Keterpaduan kegiatan KKN dan PPL ini berupa keterpaduan aspek manajemen dan waktu. Tujuan yang ingin dicapai program KKN dan PPL adalah

mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan (Panduan KKN-PPL, 2012:7).

Seperti yang disebutkan di dalam Panduan KKN-PPL (2012:7), standar kompetensi mata kuliah KKN dan PPL yang dirumuskan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru sebagai anggota masyarakat, kompetensi tersebut dirumuskan sesuai dengan aman Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 Bab IV Pasal 10. Di samping itu, rumusan standar kompetensi KKN dan PPL juga mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan khususnya yang terkait dengan BAB V Pasal 26 Ayat 4, yang pada intinya berisi standar kompetensi lulusan perguruan tinggi bertujuan mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemandirian, serta sikap untuk menerapkan ilmu, teknologi, dan seni untuk tujuan kemanusiaan. Adapun standar kompetensi mata kuliah KKN dan PPL adalah sebagai berikut:

- 1) Memahami karakteristik peserta didik,
- 2) Menguasai bidang studi,
- 3) Menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik,
- 4) Memiliki kepribadian sebagai guru,
- 5) Memahami dinamika kehidupan sekolah,
- 6) Memiliki kemampuan mengelola program kegiatan,
- 7) Memiliki kemampuan memperdayakan sekolah, dan
- 8) Memiliki potensi *life skill*.

Mata kuliah KKN dan PPL mempunyai sasaran masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun

kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Mata kuliah KKN dan PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah (Materi Pembekalan KKN-PPL, 2012:1).

Visi dan misi mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 (Panduan KKN-PPL, 2012:3-4), visi KKN adalah pemberdayaan komunitas lembaga pendidikan melalui proses pendidikan, pembelajaran, pelatihan, bimbingan dan pendampingan, agar mampu mengembangkan kapasitas dan kapabilitas dalam mengelola potensi yang ada untuk pengembangan sekolah, klub atau lembaga, dan lingkungan. Sedangkan misi KKN tahun 2012 adalah, sebagai berikut:

- 1) Pengintegrasian dan mengimplementasikan ilmu yang telah dimiliki oleh mahasiswa ke dalam kegiatan KKN bagi seluruh komunitas sekolah, klub atau lembaga.
- 2) Peningkatan kemampuan majerial mahasiswa dalam pengelolaan komunitas sekolah, klub, atau lembaga.
- 3) Pemantapan kemampuan mahasiswa sebagai motivator, fasilitator, dan dinamisator dalam pemberdayaan komunitas sekolah, klub, atau lembaga.

Visi PPL (Panduan KKN-PPL, 2012:4) adalah wahana pembentukan guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Misi PPL adalah, sebagai berikut:

- 1) Penyiapanan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional.

- 2) Pengintegrasian dan pengimplementasian ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan atau praktik kependidikan.
- 3) Pemantapan kemitraan UNY dan sekolah serta lembaga pendidikan.
- 4) Mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Di samping 2 mata kuliah ini memiliki visi dan misi yang jelas, mata kuliah KKN dan PPL juga memiliki tujuan yang jelas. Hal ini termuat dalam Panduan KKN-PPL (2012:4) bahwa tujuan KKN-PPL adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
- 2) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga, baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
- 3) Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dikuasai secara interdisipliner ke kehidupan nyata di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan.
- 4) Memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan diri sendiri.
- 5) Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah, klub, atau lembaga pendidikan terkait.

Mata kuliah KKN dan PPL tentunya sangat bermanfaat bagi mahasiswa baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat mata kuliah KKN dan PPL bagi mahasiswa dalam Panduan KKN-PPL (2012:5) adalah sebagai berikut:

- 1) Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga.
- 2) Memperoleh pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga.
- 3) Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga.
- 4) Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan manajerial di sekolah, klub, atau lembaga.
- 5) Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai *motivator*, *dinamosator*, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.
- 6) Memperpendek masa studi mahasiswa.

Jika dilihat secara detail standar kompetensi yang ada di dalam mata kuliah KKN dan PPL hampir sama dengan komponen yang ada pada *soft skill*. Dengan demikian jelas bahwa keterlaksanaan dan ketercapaian mata kuliah KKN dan PPL sangat membantu dalam pengembangan kemampuan *soft skills* yang dimiliki oleh mahasiswa.

2. Penelitian yang Relevan

Beberapa hasil penelitian yang hampir sama atau relevan dengan penelitian ini yang bisa digunakan sebagai referensi tambahan antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Mulyanti dengan judul ”Pengembangan *Soft Skills* Mahasiswa PJKR Angkatan 2007 melalui Pemahaman Empat Kompetensi Guru (Studi Kasus Mahasiswa yang Aktif dalam Keorganisasian)”. Skripsi pada program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2011 hasil penelitian

menunjukkan bahwa ada beberapa mahasiswa PJKR angkatan 2007 yang belum memahami makna dari empat kompetensi guru. Beberapa mahasiswa memiliki pengetahuan tentang kompetensi, namun belum memahami makna empat kompetensi guru secara menyeluruh.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Donny Widarto dengan judul “Kemampuan *Soft Skills* Mahasiswa Prodi PJKR Swadana Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan Tahun 2007” skripsi pada Progam Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2011. Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa secara umum kemampuan *soft skills* mahasiswa Prodi PJKR Swadana Fakultas Ilmu Keolahragaan angkatan 2007 berada pada pada kategori sedang. Lebih rinci kemampuan *soft skills* mahasiswa dapat dijabarkan sebagai berikut: sebesar 26 (17,1%) mahasiswa dalam kategori tinggi, sebesar 98 (64,5%) mahasiswa dalam kategori sedang, dan sebesar 28 (18,4%) mahasiswa dalam kategori rendah.

B. Kerangka Berpikir

Dengan adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas akan memberikan kontribusi untuk kemajuan bangsa dan negara. Salah satu cara untuk dapat meningkatkan SDM yang kompeten dan berkualitas serta dapat diandalkan diantaranya melalui pendidikan.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Bersubsidi diharapkan menjadi calon guru pendidikan jasmani olahraga kesehatan yang kompeten dan berkualitas. Untuk dapat menjadi guru pendidikan jasmani olahraga kesehatan yang kompeten dan berkualitas tentunya harus memiliki empat kompetensi yang disyaratkan Undang-undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 Bab IV Pasal 10, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Di samping itu, tentunya mahasiswa harus memiliki kemampuan *hard skills* dan *soft skills* yang baik.

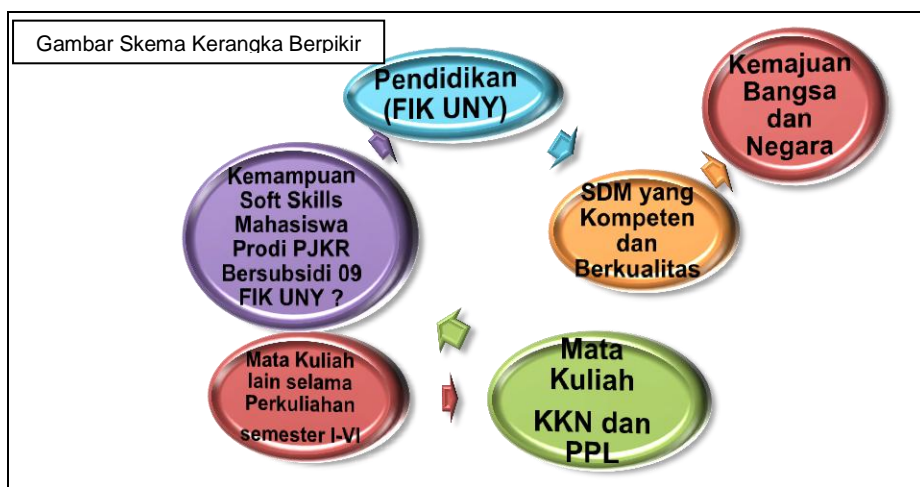
Mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), merupakan mata kuliah yang membantu dalam pengembangan kemampuan *soft skills* dan *hard skills* mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi. Mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi dapat mengimplementasikan *soft skills* dan *hard skills* hasil belajar di Prodi PJKR selama enam semester ke masyarakat secara nyata. Adapun masyarakat sasaran dalam hal ini adalah institusi sekolah yang didalamnya terdapat peserta didik, guru, karyawan, orang tua/wali murid dan masyarakat setempat.

Melihat realita yang ada bahwa penyokong kesuksesan di lapangan kerja lebih di dukung oleh *soft skills* yang dimiliki daripada kemampuan *hard skills* yang dimiliki, meskipun kedua kemampuan (*hard skills* dan *soft skills*) yang dimiliki mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi adalah kemampuan yang sangat diperlukan. Oleh karena itu, maka diperlukan pemahaman mengenai *soft skills* yang dimiliki untuk selanjutnya dapat dikembangkan ke arah yang jauh lebih baik.

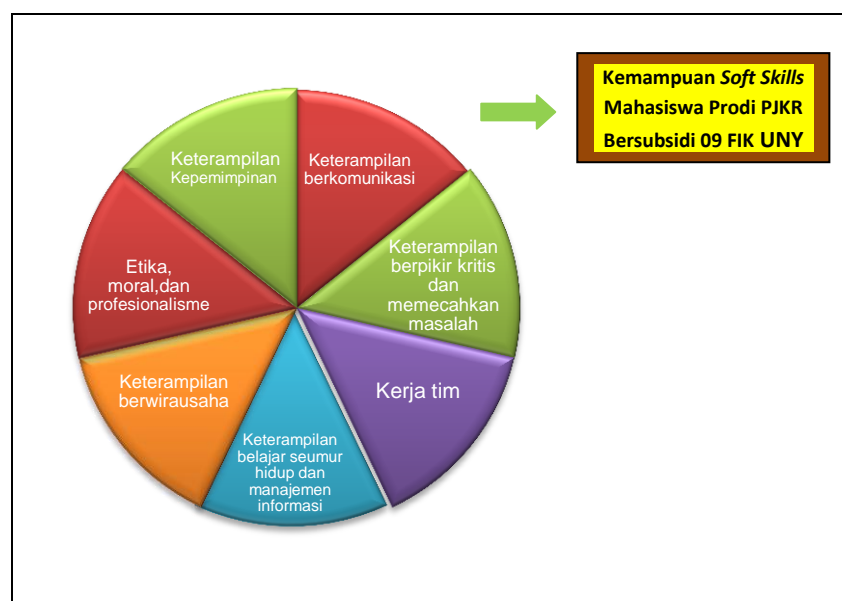
Soft skills adalah kemampuan yang bersifat afektif dan lebih didominasi oleh komponen kepribadian individu sehingga prosedur pengukurannya sedikit berbeda dengan pengukuran komponen abilitas individu. Oleh karena itu pengukuran *soft skills* akan mengarah pada karakteristik yang sifatnya internal dan manifest pada diri individu seperti dimensi afektif, motivasi, interes, atau sikap.

Mengingat pentingnya peranan *soft skills*, maka peneliti berusaha untuk mengetahui kemampuan *soft skills* yang dimiliki oleh mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 dengan cara pengambilan data melalui instrumen penelitian berupa angket yang disusun oleh Yudanto dkk. (2010). Mahasiswa sebagai subjek mengisi angket yang berbentuk *scala lickerts*, yaitu dengan memilih jawaban tidak pernah (*never* 0%), hampir tidak pernah (*almost never*: 5%), jarang (*seldom*: 15%), kadang (*sometimes*: 50%), biasanya (*usually*: 75%), sering (*often*: 85%), hampir selalu (*almost always*: 95%), dan selalu (*always*: 100%). Untuk memperoleh data tentang kemampuan *soft skills* mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012, instrumen yang digunakan terbagi dalam 7 faktor, yaitu: 1). Keterampilan berkomunikasi; 2). Keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah; 3). Kerja tim; 4). Keterampilan belajar seumur hidup dan manajemen informasi; 5). Keterampilan kewirausahaan; 6). Etika, moral dan profesionalisme; 7). Keterampilan kepemimpinan. Dengan menggunakan instrumen berupa angket

tersebut, maka kemampuan *soft skills* mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 dapat diukur dan dievaluasi. Hasil evaluasi dapat dijadikan sebagai referensi untuk meningkatkan program pembinaan *soft skills* mahasiswa oleh pihak universitas dalam hal ini Fakultas Ilmu Keolahragaan Program Studi PJKR. Secara umum gambaran tentang kerangka berpikir dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 3. Skema Kerangka Berpikir



Gambar 4. Komponen Pembentuk *Soft Skills*

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode survei, dan mengumpulkan informasi atau data menggunakan kuisioner. Menurut Lexy J. Maleong (2010:11), data yang dikumpulkan dalam penelitian deskriptif berupa kata-kata, gambaran dan bukan berupa angka-angka. Sedangkan menurut Muhammad Muslich (2009:3) mengatakan bahwa model kuantitatif didasarkan pada data angka/numerik dan model-model keputusan menghasilkan variabel-variabel keputusan yang berupa angka. Menurut Sugiyono (2006:199) kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Secara singkat dapat dijelaskan desain penelitian ini ditujukan untuk mengetahui gambaran tentang kemampuan *soft skills* mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 melalui data yang diperoleh secara kuantitatif menggunakan teknik pengumpulan data kuisioner.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan *soft skills* mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012. Dari variabel tersebut secara khusus akan diketahui kemampuan afektif mahasiswa yang memudahkan mahasiswa

untuk mengetahui kondisi kepribadian (*personality*) yang nantinya dapat dijadikan koreksi tentang bagaimana berkomunikasi yang baik, berperilaku yang santun, cerdas dalam memecahkan sebuah masalah, dan berkerjasama yang baik, serta kecakapan memimpin dan dipimpin yang baik. Sehingga mahasiswa tersebut dapat menjadi calon guru pendidikan jasmani yang kompeten dan berkualitas sebagai seorang pendidik profesional.

C. Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 119), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 yang berjumlah 103 mahasiswa terdiri atas 25 mahasiswa putri dan 78 mahasiswa putra.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat ukur dalam penelitian yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial (variabel penelitian) yang diamati (Sugiyono, 2006:148).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket/kusioner. Angket yang digunakan adalah angket yang disusun oleh Yudanto, dkk (2010). Angket tersebut telah diuji cobakan pada kelompok kecil yaitu sejumlah 30 mahasiswa. Hasil uji coba menunjukkan bahwa angket

memiliki validitas (tidak adanya butir angket yang gugur) dan koefisien reliabilitas sebesar 0,964.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir
<i>Soft Skills</i>	Keterampilan berkomunikasi	Kemampuan untuk mengutarakan pendapat dengan jelas, efektif, dan penuh percaya diri baik secara lisan maupun tulisan.	1, 2, 3, 4, 5,
		Kemampuan untuk mempraktikkan keterampilan menyimak dan merespon secara aktif, serta menghargai pendapat orang lain.	6, 7, 8, 9,
		Kemampuan untuk meyakinkan pendapat dengan percaya diri kepada orang lain.	10, 11, 12, 13,
	Keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah	Kemampuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa masalah dalam situasi yang sulit dan membuat evaluasi yang tepat.	14, 15, 16, 17, 18,
		Kemampuan untuk memperluas dan meningkatkan keterampilan berpikir seperti penjelasan, analisis, dan diskusi evaluasi.	19, 20, 21, 22
		Kemampuan menemukan gagasan dan mencari solusi alternatif.	23, 24
	Kerja tim	Kemampuan untuk membangun sebuah kedekatan hubungan, interaksi yang baik, dan bekerjasama dengan efektif.	25, 26, 27
		Kemampuan untuk mengakui dan menghormati sikap, perilaku, dan pendirian orang lain.	28, 29, 30, 31
	Keterampilan belajar seumur hidup dan manajemen informasi	Kemampuan untuk menemukan dan mengelola informasi yang terkait yang berasal dari berbagai sumber.	32, 33, 34
		Kemampuan untuk menerima gagasan baru	35, 36
		Menampilkan kemandirian belajar	37, 38, 39
	Keterampilan kewirausahaan	Kemampuan untuk mengidentifikasi kesempatan kerja dan memanfaatkan peluang kerja.	40, 41, 42
	Etika, moral, dan profesionalisme	Kemampuan untuk memahami krisis ekonomi, lingkungan, dan aspek sosial budaya secara professional.	43, 44, 45
		Kemampuan untuk menganalisa dan membuat keputusan dalam memutuskan suatu masalah yang terkait dengan etika.	46, 47, 48, 49, 50
	Keterampilan kepemimpinan	Kemampuan untuk memahami dan berperan sebagai seorang pemimpin dan bawahan secara bergantian.	51, 52, 53, 54
		Kemampuan memimpin sebuah proyek.	55, 56, 57, 58, 59

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 yang ditunjuk menjadi subyek penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mencari data mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012.
2. Peneliti menyebarkan angket kepada populasi/responden.
3. Peneliti melakukan transkrip atas hasil pengisian angket
4. Selanjutnya peneliti melakukan pengkodean
5. Setelah proses pengkodean peneliti melakukan proses pengelolaan data dan analisis data dengan bantuan *software* program *Microcoft Excell 2007* dan *SPSS 16 for Windows*.
6. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase (menggunakan dua jenis analisis). Analisis data kuantitatif dilakukan terhadap hasil angket berupa skor yang telah diisi oleh mahasiswa, sedangkan analisis data kualitatif dilakukan dari jawaban angket yang diisi oleh mahasiswa juga. Pengkategorian

kemampuan *soft skills* mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 menggunakan tiga kategori, yaitu: tinggi, sedang dan rendah. Pengkategorian kemampuan *soft skills* mahasiswa berdasarkan rumus dari B. Syarifudin (2010: 112), yang dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 3. Kategorisasi *Soft Skills* Mahasiswa

Kategori	Rentang Skor
Tinggi	$X \geq M + SD$
Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$
Kurang	$X \leq M - SD$

Keterangan: SD: *Standar Deviasi*, M: Rata-rata

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, Jalan Colombo No. 1 Yogyakarta.

2. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 yang berjumlah 103 mahasiswa.

3. Deskripsi Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dari bulan Oktober 2012. Adapun waktu pengambilan datanya yaitu dilaksanakan pada tanggal 1-12 Oktober 2012, yang bertempat di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

4. Deskripsi Analisis Data Hasil Penelitian

Variabel penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu kemampuan *soft skills* mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012. Data penelitian diperoleh dari angket yang diisi oleh responden (mahasiswa). Data kemampuan *soft skills* sebelum dianalisis akan dideskripsikan, dengan tujuan untuk mempermudah penyajian data penelitian. Kemampuan *soft skills* mahasiswa diamati dalam tujuh faktor yaitu: (1) Keterampilan berkomunikasi; (2) Keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah;

(3) Kerja tim; (4) Keterampilan belajar seumur hidup dan manajemen informasi; (5) Keterampilan berwirausaha; (6) Etika, moral, dan profesionalisme, (7) Keterampilan kepemimpinan. Hasil analisis deskriptif data kemampuan *soft skills* mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Deskripsi Analisis Data Hasil Penelitian

Data	Min	Max	Mean	Std. Dev
<i>Soft skill</i> mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009	220,00	458,00	350,92	53,78
<i>Soft skill</i> keterampilan berkomunikasi	44,00	103,00	74,27	13,57
<i>Soft skill</i> keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah	34,00	88,00	61,80	11,69
<i>Soft skill</i> kerja tim	25,00	56,00	46,14	7,74
<i>Soft skill</i> keterampilan belajar seumur hidup dan manajemen informasi	31,00	64,00	47,23	7,58
<i>Soft skill</i> keterampilan berwirausaha	7,00	24,00	16,50	3,76
<i>Soft skill</i> etika, moral dan profesionalisme	32,00	64,00	50,66	8,07
<i>Soft skill</i> keterampilan kepemimpinan	36,00	72,00	54,33	9,35

a. *Soft skills* mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi

Hasil analisis deskriptif pada data *soft skills* mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012, diperoleh nilai maksimum sebesar 458,00 dan nilai minimum sebesar 220,00. Skor data *soft skills* mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi tersebut diperoleh

nilai *mean* (rerata) sebesar 350,92 dan nilai standar deviasi sebesar 53,78.

b. *Soft skills* keterampilan berkomunikasi

Hasil analisis deskriptif pada data *soft skills* keterampilan berkomunikasi, diperoleh nilai maksimum sebesar 103,00 dan nilai minimum sebesar 44,00. Skor data *soft skills* keterampilan berkomunikasi tersebut diperoleh nilai *mean* (rerata) sebesar 74,27 dan nilai standar deviasi sebesar 13,57.

c. *Soft skills* keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah

Hasil analisis deskriptif pada data *soft skills* keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah, diperoleh nilai maksimum sebesar 88,00 dan nilai minimum sebesar 34,00. Skor data *soft skills* keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah tersebut diperoleh nilai *mean* (rerata) sebesar 61,80 dan nilai standar deviasi sebesar 7,58.

d. *Soft skills* kerja tim

Hasil analisis deskriptif pada data *soft skills* kerja tim, diperoleh nilai maksimum sebesar 56,00 dan nilai minimum sebesar 25,00. Skor data *soft skills* kerja tim tersebut diperoleh nilai *mean* (rerata) sebesar 46,14 dan nilai standar deviasi sebesar 13,57.

e. *Soft skill* keterampilan belajar seumur hidup dan manajemen informasi

Hasil analisis deskriptif pada data *soft skills* keterampilan belajar seumur hidup dan manajemen informasi, diperoleh nilai

maksimum sebesar 64,00 dan nilai minimum sebesar 31,00. Skor data *soft skills* keterampilan belajar seumur hidup dan manajemen informasi tersebut diperoleh nilai *mean* (rerata) sebesar 47,23 dan nilai standar deviasi sebesar 7,74.

f. *Soft skill* keterampilan berwirausaha

Hasil analisis deskriptif pada data *soft skills* keterampilan berwirausaha, diperoleh nilai maksimum sebesar 24,00 dan nilai minimum sebesar 7,00. Skor data *soft skills* keterampilan berwirausaha tersebut diperoleh nilai *mean* (rerata) sebesar 16,50 dan nilai standar deviasi sebesar 3,76.

g. *Soft skill* etika, moral, dan profesionalisme

Hasil analisis deskriptif pada data *soft skills* etika, moral, dan profesionalisme, diperoleh nilai maksimum sebesar 64,00 dan nilai minimum sebesar 32,00. Skor data *soft skills* etika, moral, dan profesionalisme tersebut diperoleh nilai *mean* (rerata) sebesar 50,66 dan nilai standar deviasi sebesar 8,07.

h. *Soft skill* keterampilan kepemimpinan

Hasil analisis deskriptif pada data *soft skills* keterampilan kepemimpinan, diperoleh nilai maksimum sebesar 72,00 dan nilai minimum sebesar 36,00. Skor data *soft skills* keterampilan kepemimpinan tersebut diperoleh nilai *mean* (rerata) sebesar 54,33 dan nilai standar deviasi sebesar 9,35.

Data kemampuan *soft skills* mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif berdasarkan jawaban responden atas angket yang telah disebar. Penelitian ini diukur dengan angket yang berjumlah 59 butir pertanyaan. Skor yang diperoleh dari pengisian angket oleh mahasiswa menggambarkan kemampuan *soft skills* yang dimilikinya. Adapun teknik perhitungannya menggunakan persentase. Data dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu: tinggi, sedang, dan rendah. Pengkategorian dibuat berdasarkan *mean* (rerata) dan standar deviasi hasil perhitungan deskriptif yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil pengkategorian masing-masing data penelitian adalah sebagai berikut:

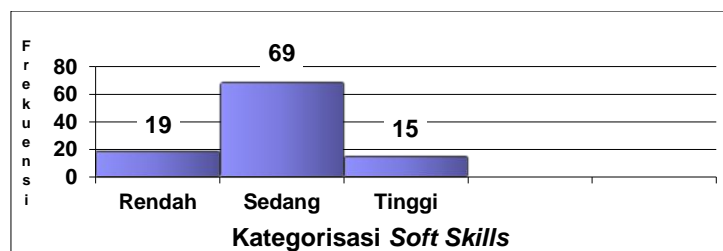
a. Kemampuan *Soft Skills* Mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi Angkatan Tahun 2009 FIK UNY

Hasil perhitungan deskriptif data kemampuan *soft skills* mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 diperoleh nilai *mean* sebesar 350,92 dan nilai standar deviasi sebesar 53,78. Nilai *mean* dan standar deviasi tersebut digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Hasil pengkategorian data kemampuan *soft skills* mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Kategorisasi Kemampuan *Soft Skills* Mahasiswa.

Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi
Tinggi	$X \geq 404,70$	15	14,56%
Sedang	$297,14 \leq X < 404,70$	69	66,99%
Kurang	$X \leq 297,14$	19	18,45%
Jumlah		103	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 15 mahasiswa (14,56%) mempunyai *soft skills* dengan kategori tinggi, sebanyak 69 mahasiswa (66,99%) mempunyai *soft skills* dengan kategori sedang, dan sebanyak 19 mahasiswa (18,45%) mempunyai *soft skills* dengan kategori rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa gambaran secara umum kemampuan *soft skills* mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 termasuk dalam kategori sedang. Hasil tersebut juga ditunjukkan dari ketujuh aspek atau faktor *soft skills* yang dimiliki mahasiswa termasuk dalam kategori sedang. Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram terlihat pada gambar berikut ini:



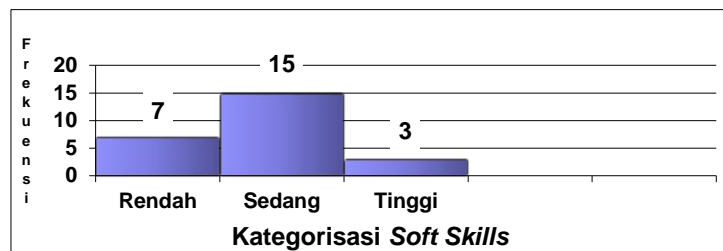
Gambar 5. Histogram Kategorisasi Kemampuan *Soft Skills*.

Hasil pengkategorian data kemampuan *soft skills* mahasiswa putri Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Kategorisasi Kemampuan *Soft Skills* Mahasiswa Putri

Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi
Tinggi	$X \geq 404,70$	3	12,00%
Sedang	$297,14 \leq X < 404,70$	15	60,00%
Kurang	$X \leq 297,14$	7	28,00%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 3 mahasiswa putri (12,00%) mempunyai *soft skills* dengan kategori tinggi, sebanyak 15 mahasiswa putri (60,00%) mempunyai *soft skills* dengan kategori sedang, dan sebanyak 7 mahasiswa putri (28,00%) mempunyai *soft skills* dengan kategori rendah. Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 6. Histogram Kategorisasi Kemampuan *Soft Skills* Mahasiswa Putri.

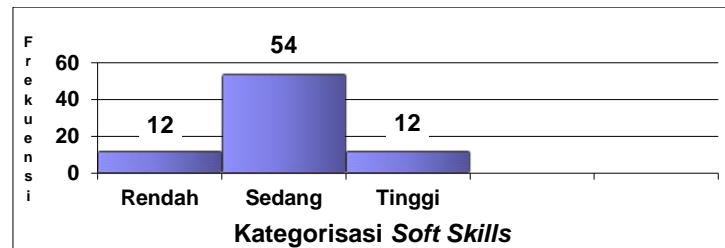
Hasil pengkategorian data kemampuan *soft skills* mahasiswa putra Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Kategorisasi Kemampuan *Soft Skills* Mahasiswa Putra

Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi
Tinggi	$X \geq 404,70$	12	15,38%
Sedang	$297,14 \leq X < 404,70$	54	69,24%
Kurang	$X \leq 297,14$	12	15,38%
Jumlah		78	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 12 mahasiswa putra (15,38%) mempunyai *soft skills* dengan kategori tinggi, sebanyak 54 mahasiswa putra (69,24%) mempunyai *soft skills* dengan kategori sedang, dan sebanyak 12 mahasiswa putra (15,38%) mempunyai *soft skills* dengan

kategori rendah. Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 7. Histogram Kategorisasi Kemampuan *Soft Skills* Mahasiswa Putra.

Hasil penelitian masing-masing faktor kemampuan *soft skills* mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 adalah sebagai berikut:

a. Kemampuan *soft skills* mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 berdasarkan faktor keterampilan berkomunikasi

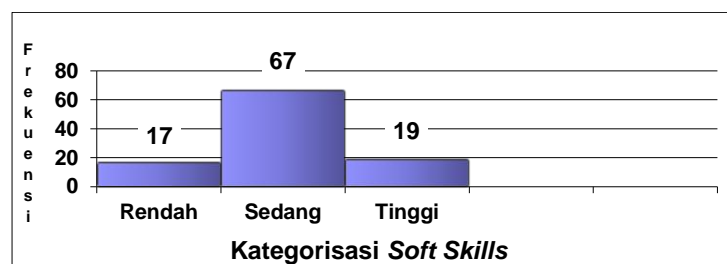
Hasil perhitungan deskriptif data kemampuan *soft skills* mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 berdasarkan perhitungan pada 13 butir soal dalam angket pada faktor keterampilan berkomunikasi diperoleh nilai *mean* sebesar 74,27 dan nilai standar deviasi sebesar 13,57. Nilai *mean* dan standar deviasi tersebut digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Hasil pengkategorian data kemampuan *soft skills* mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh

mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 berdasarkan faktor keterampilan berkomunikasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Kategorisasi Kemampuan *Soft Skills* Berdasarkan Faktor Keterampilan Berkomunikasi.

Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi
Tinggi	$X \geq 87,84$	19	18,45%
Sedang	$60,70 \leq X < 87,84$	67	65,04%
Kurang	$X \leq 60,70$	17	16,51%
Jumlah		103	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 19 mahasiswa (18,45%) mempunyai *soft skills* dengan kategori tinggi, sebanyak 67 mahasiswa (65,04%) mempunyai *soft skills* dengan kategori sedang, dan sebanyak 17 mahasiswa (16,51%) mempunyai *soft skills* dengan kategori rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa gambaran secara umum kemampuan *soft skills* mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 berdasarkan faktor keterampilan berkomunikasi termasuk dalam kategori sedang. Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 8. Histogram Kemampuan *Soft Skills* Berdasarkan Faktor Keterampilan Berkomunikasi.

b. Kemampuan *soft skills* mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 berdasarkan keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah

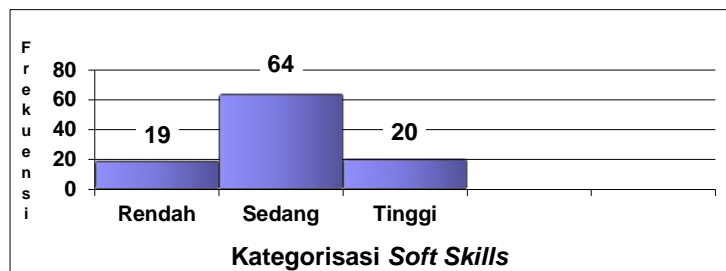
Hasil perhitungan deskriptif data kemampuan *soft skills* mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 berdasarkan perhitungan pada 11 butir soal dalam angket pada faktor keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah diperoleh nilai *mean* sebesar 61,80 dan nilai standar deviasi sebesar 11,69. Nilai *mean* dan standar deviasi tersebut digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Hasil pengkategorian data kemampuan *soft skills* mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 berdasarkan faktor keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Kategorisasi Kemampuan *Soft Skills* Berdasarkan Faktor Keterampilan Berpikir Kritis dan Memecahkan Masalah.

Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi
Tinggi	$X \geq 73,49$	20	19,42%
Sedang	$50,11 \leq X < 73,49$	64	62,13%
Kurang	$X \leq 50,11$	19	18,45%
Jumlah		103	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 20 mahasiswa (19,42%) mempunyai *soft skills* dengan kategori tinggi, sebanyak 64 mahasiswa (62,13%) mempunyai *soft skills* dengan kategori sedang, dan sebanyak 19 mahasiswa (18,45%) mempunyai *soft skills* dengan kategori rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa

gambaran secara umum kemampuan *soft skills* mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 berdasarkan faktor keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah termasuk dalam kategori sedang. Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 9. Histogram Kemampuan *Soft Skills* Berdasarkan Faktor Keterampilan Berpikir Kritis dan Memecahkan Masalah.

c. Kemampuan *soft skills* mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 berdasarkan kerja tim

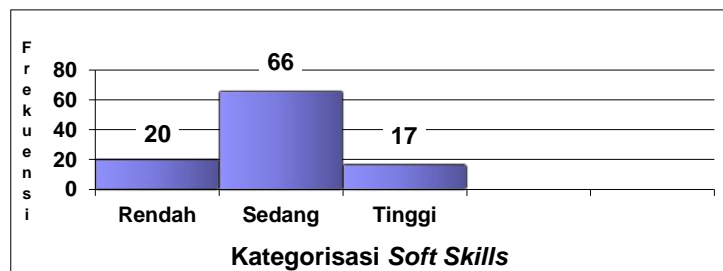
Hasil perhitungan deskriptif data kemampuan *soft skills* mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 berdasarkan perhitungan pada 7 butir soal dalam angket pada faktor kerja tim diperoleh nilai *mean* sebesar 46,14 dan nilai standar deviasi sebesar 7,74. Nilai *mean* dan standar deviasi tersebut digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Hasil pengkategorian data kemampuan *soft skills* mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan

PPL tahun 2012 berdasarkan faktor kerja tim dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Kategorisasi Kemampuan *Soft Skills* Berdasarkan Faktor Kerja Tim.

Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi
Tinggi	$X \geq 53,88$	17	16,51%
Sedang	$38,4 \leq X < 53,88$	66	64,07%
Kurang	$X \leq 38,4$	20	19,42%
Jumlah		103	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 17 mahasiswa (16,51%) mempunyai *soft skills* dengan kategori tinggi, sebanyak 66 mahasiswa (64,07%) mempunyai *soft skills* dengan kategori sedang, dan sebanyak 20 mahasiswa (19,42%) mempunyai *soft skills* dengan kategori rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa secara umum kemampuan *soft skills* mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 berdasarkan faktor kerja tim termasuk dalam kategori sedang. Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 10. Histogram Kemampuan *Soft Skills* Berdasarkan Faktor Kerja Tim.

d. Kemampuan *soft skills* mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 berdasarkan keterampilan belajar seumur hidup dan manajemen informasi

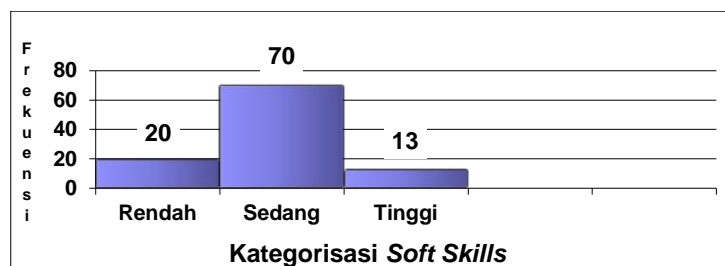
Hasil perhitungan deskriptif data kemampuan *soft skills* mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 berdasarkan perhitungan pada 8 butir soal dalam angket pada faktor keterampilan belajar seumur hidup dan manajemen informasi diperoleh nilai *mean* sebesar 47,23 dan nilai standar deviasi sebesar 7,58. Nilai *mean* dan standar deviasi tersebut digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Hasil pengkategorian data kemampuan *soft skills* mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 berdasarkan faktor keterampilan belajar seumur hidup dan manajemen informasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Kategorisasi Kemampuan *Soft Skills* Berdasarkan Faktor Keterampilan Belajar Seumur Hidup dan Manajemen Informasi.

Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi
Tinggi	$X \geq 54.81$	13	12,62%
Sedang	$39,65 \leq X < 54.81$	70	67,96%
Kurang	$X \leq 39,65$	20	19,42%
Jumlah		103	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 13 mahasiswa (12,62%) mempunyai *soft skills* dengan kategori tinggi, sebanyak 70 mahasiswa (67,96%) mempunyai *soft skills* dengan kategori sedang, dan sebanyak 20 mahasiswa (19,42%) mempunyai *soft skills* dengan

kategori rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa gambaran secara umum kemampuan *soft skills* mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 berdasarkan faktor keterampilan belajar seumur hidup dan manajemen informasi termasuk dalam kategori sedang. Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 11. Histogram Kemampuan *Soft Skills* Berdasarkan Faktor Keterampilan Belajar Seumur Hidup dan Manajemen Informasi.

e. Kemampuan *soft skills* mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 berdasarkan keterampilan berwirausaha

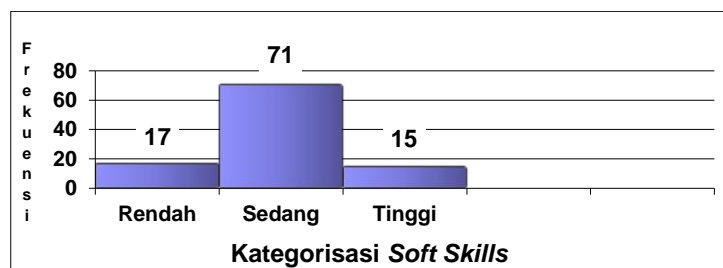
Hasil perhitungan deskriptif data kemampuan *soft skills* mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 berdasarkan perhitungan pada 3 butir soal dalam angket pada faktor keterampilan berwirausaha diperoleh nilai *mean* sebesar 16,50 dan nilai standar deviasi sebesar 3,76. Nilai *mean* dan standar deviasi tersebut digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Hasil pengkategorian data kemampuan *soft skills* mahasiswa Prodi PJKR

Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 berdasarkan faktor keterampilan berwirausaha dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Kategorisasi Kemampuan *Soft Skills* Berdasarkan Faktor Keterampilan Berwirausaha.

Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi
Tinggi	$X \geq 20,26$	15	14,56%
Sedang	$12,74 \leq X < 20,26$	71	68,93%
Kurang	$X \leq 12,74$	17	16,51%
Jumlah		103	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 15 mahasiswa (14,56%) mempunyai *soft skills* dengan kategori tinggi, sebanyak 71 mahasiswa (68,93%) mempunyai *soft skills* dengan kategori sedang, dan sebanyak 17 mahasiswa (16,51%) mempunyai *soft skills* dengan kategori rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan *soft skills* mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 berdasarkan faktor keterampilan berwirausaha termasuk dalam kategori sedang. Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 12. Histogram Kemampuan *Soft Skills* Berdasarkan Faktor Keterampilan Berwirausaha

f. Kemampuan *soft skills* mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 berdasarkan etika, moral, dan profesionalisme

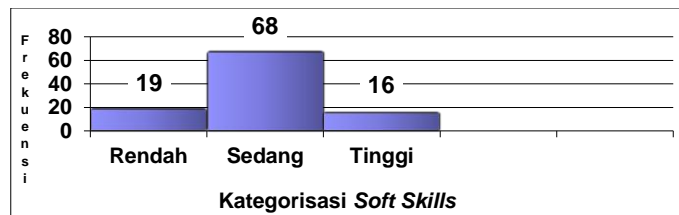
Hasil perhitungan deskriptif data kemampuan *soft skills* mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 berdasarkan perhitungan pada 8 butir soal dalam angket pada faktor etika, moral, dan profesionalisme diperoleh nilai *mean* sebesar 50,66 dan nilai standar deviasi sebesar 8,07. Nilai *mean* dan standar deviasi tersebut digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Hasil pengkategorian data kemampuan *soft skills* mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 berdasarkan faktor etika, moral, dan profesionalisme dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Kategorisasi Kemampuan *Soft Skills* Berdasarkan Faktor Etika, Moral, dan Profesionalisme.

Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi
Tinggi	$X \geq 58,73$	16	15,53%
Sedang	$42,59 \leq X < 58,73$	68	66,02%
Kurang	$X \leq 42,59$	19	18,45%
Jumlah		103	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 16 mahasiswa (15,53%) mempunyai *soft skills* dengan kategori tinggi, sebanyak 68 mahasiswa (66,02%) mempunyai *soft skills* dengan kategori sedang, dan sebanyak 19 mahasiswa (18,45%) mempunyai *soft skills* dengan kategori rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa gambaran secara umum kemampuan *soft skills* mahasiswa Prodi

PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 berdasarkan faktor etika, moral, dan profesionalisme termasuk dalam kategori sedang. Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 13. Histogram Kemampuan *Soft Skills* Berdasarkan Faktor Etika, Moral, dan Profesionalisme.

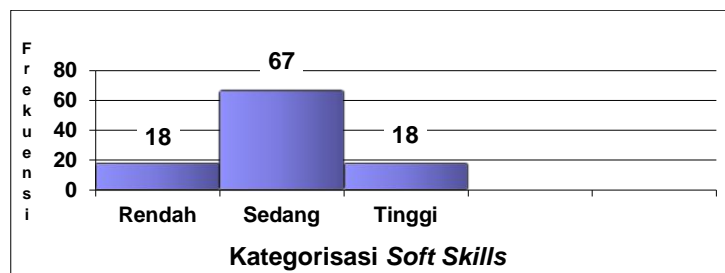
g. Kemampuan *soft skills* mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 berdasarkan keterampilan kepemimpinan

Hasil perhitungan deskriptif data kemampuan *soft skills* mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 berdasarkan perhitungan pada 9 butir soal dalam angket pada faktor keterampilan kepemimpinan diperoleh nilai *mean* sebesar 54,33 dan nilai standar deviasi sebesar 9.35. Nilai *mean* dan standar deviasi tersebut digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Hasil pengkategorian data kemampuan *soft skills* mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 berdasarkan keterampilan kepemimpinan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Kategorisasi Kemampuan *Soft Skills* Berdasarkan Faktor Keterampilan Kepemimpinan.

Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi
Tinggi	$X \geq 63,68$	18	17,48%
Sedang	$44,98 \leq X < 63,68$	67	65,04%
Kurang	$X \leq 44,98$	18	17,48%
Jumlah		103	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebanyak 18 mahasiswa (17,48%) mempunyai *soft skills* dengan kategori tinggi, sebanyak 67 mahasiswa (65,04%) mempunyai *soft skills* dengan kategori sedang, dan sebanyak 18 mahasiswa (17,48%) mempunyai *soft skills* dengan kategori rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan *soft skills* mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 berdasarkan keterampilan kepemimpinan termasuk dalam kategori sedang. Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram terlihat pada gambar berikut ini:



Gambar 14. Histogram Kemampuan *Soft Skills* Berdasarkan Faktor Keterampilan Kepemimpinan.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan *soft skills* mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012. Pengambilan data menggunakan angket. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif.

Hasil analisis deskriptif kuantitatif menunjukkan bahwa kemampuan *soft skills* mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 secara umum masuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 66,99%. Hasil ini juga ditunjukkan dari ketujuh faktor *soft skills* yang dimiliki oleh mahasiswa semuanya masuk dalam kategori sedang.

Soft skills merupakan seperangkat kemampuan dan kecakapan hidup yang berhubungan dengan antar manusia baik intra-personalitas (keterampilan yang dimiliki seseorang dalam mengatur dirinya sendiri) maupun inter-personalitas (keterampilan berhubungan atau berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan). *Soft skills* yang baik akan mendorong seseorang untuk dapat menjalani hidupnya dengan lebih sempurna.

Mahasiswa dengan kemampuan *soft skills* yang baik tentunya akan dapat menjalani hidupnya penuh dengan kepercayaan diri yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki *soft skills* yang kurang baik. Mahasiswa Prodi PJKR bersubsidi yang notabene akan menjadi calon guru pendidikan jasmani olahraga kesehatan tentunya tahu tentang upaya pengembangan *soft skills* yang dimiliki akan menjadi hal yang penting karena

melihat kecenderungan kegiatan proses pembelajaran mata pelajaran penjasorkes sejauh ini banyak menekankan pada kemampuan *hard skills* guru penjasorkes. Namun, dalam kaitannya hal di atas *soft skills* yang baik akan menunjang, mengefisienkan, dan mengintensifkan *hard skills* yang dimiliki.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan *soft skills* yang dimiliki oleh mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 secara umum masuk dalam kategori sedang, dengan demikian maka perlu adanya upaya yang dilakukan untuk dapat meningkatkan kemampuan *soft skills* mahasiswa agar nantinya dengan sejalan meningkatnya kemampuan *soft skills* yang dimiliki akan bermanfaat terhadap mahasiswa itu sendiri maupun almamater tempat mahasiswa menuntut ilmu karena telah mencetak calon guru penjasorkes yang berkualitas dan profesional.

Soft skills tersusun dari beberapa faktor, antara lain faktor intra-personalitas (keterampilan yang dimiliki seseorang dalam mengatur dirinya sendiri) maupun inter-personalitas (keterampilan berhubungan atau berinteraksi dengan orang lain dan lingkungan).

Hasil penelitian yang menunjukkan mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 sebagian besar memiliki kemampuan *soft skills* kategori sedang tentunya tidak lain dipengaruhi oleh ketujuh faktor yang dijadikan komponen penilaian kemampuan *soft skills*. Berikut akan dibahas satu demi

satu ketujuh faktor tersebut sebelum disimpulkan terkait hasil penelitian yang sebagian besar berada pada kategori sedang.

Faktor pembentuk *soft skills* yang pertama tentang keterampilan berkomunikasi, keterampilan berkomunikasi menjadi hal yang sangat penting bagi seorang guru penjasorkes karena hampir semua intruksi dalam proses pembelajaran harus disampaikan dengan jelas dan mudah dimengerti oleh peserta didik. Jika keterampilan berkomunikasi yang dimiliki oleh guru penjasorkes kurang baik tentunya akan membuat proses pembelajaran menjadi tidak efektif, efisien, dan bahkan tidak menyenangkan. Hal ini akan berdampak terhadap semangat peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran penjasorkes sehingga dengan demikian keterampilan berkomunikasi mahasiswa perlu ditingkatkan agar nantinya ketika menjadi seorang guru penjasorkes dapat memiliki kemampuan keterampilan berkomunikasi yang baik.

Namun demikian, dalam penelitian ini secara umum kemampuan keterampilan berkomunikasi masuk dalam kategori sedang. Hal ini sangat ironis jika dilihat dari pengalaman yang didapat sewaktu menempuh mata kuliah KKN dan PPL. Dalam proses menempuh mata kuliah ini, mahasiswa dimungkinkan dapat mengembangkan keterampilan berkomunikasi dalam setiap kali tatap muka dengan peserta didik di sekolah. Mahasiswa akan dapat membandingkan keterampilan berkomunikasi yang dimiliki dari pertemuan pertama hingga pertemuan-pertemuan selanjutnya sehingga secara tidak langsung mahasiswa telah mengoreksi, mengevaluasi, dan memperbaiki kemampuan berkomunikasi yang dimilikinya.

Belum lagi jika dihitung dengan perhitungan matematis, jam terbang mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi jauh lebih banyak dibandingkan dengan mahasiswa Prodi lain karena mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi ketika pelaksanaan mata kuliah KKN dan PPL masih ditambah dengan pendampingan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

Meskipun pada kemampuan keterampilan berkomunikasi pada kategori rendah hanya sebesar 16,51%, yaitu persentase terkecil dibandingkan dengan komponen pembentuk *soft skills* yang lainnya, seharusnya pada komponen ini mahasiswa dapat memperoleh hasil yang tinggi. Hal ini dikaitkan dengan proses perkuliahan yang dialami oleh mahasiswa. Mata kuliah teori seperti Manajemen Pendidikan, Dasar-dasar Pendidikan, Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani, Persiapan Profesi Guru Pendidikan Jasmani, Administrasi dan Organisasi Pendidikan Jasmani, Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan sebagainya secara jelas menuntut mahasiswa mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bentuk lisan maupun tulisan. Tercermin pada saat diskusi kelompok tentang suatu permasalahan, fenomena sosial yang sedang hangat diberitakan ataupun tentang materi kuliah.

Dalam kegiatan tersebut dimungkinkan mahasiswa menyampaikan pendapat dan meyakinkan orang lain atas pendapatnya serta mampu menerima pendapat yang disampaikan oleh orang lain. Selain itu dengan adanya tugas dari dosen membuat artikel tertentu yang dikirimkan ke media masa seperti koran atau majalah dapat mengasah kemampuan berkomunikasi tertulis

mahasiswa. Maka mahasiswa secara tidak langsung telah berupaya untuk melakukan komunikasi secara tertulis kepada pembaca (masyarakat).

Pada komponen keterampilan berkomunikasi ini juga terdapat data yang unik. Pada poin pertanyaan empat dan lima ada mahasiswa yang memilih jawaban tidak pernah (*never* 0%) dan selalu (*always* 100%). Jika melihat proses perkuliahan dan pelaksanaan mata kuliah KKN dan PPL seharusnya jawaban ekstrim tersebut tidak ada. Namun berhubung data hasil penelitian menunjukkan hal tersebut maka dimungkinkan mahasiswa tersebut memang ada yang merasa takut dan ada pula mahasiswa yang memang berani dalam menyampaikan pendapat secara lisan dan tulisan.

Hasil analisis keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah yang dimiliki oleh mahasiswa dalam penelitian ini, secara umum masuk pada kategori sedang dengan persentase sebesar 62,14%. Kemampuan keterampilan memecahkan masalah juga menjadi hal yang diperlukan oleh mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi karena sebagai mahasiswa jurusan pendidikan olahraga dituntut untuk dapat mengetahui segala peraturan, peralatan dan perlengkapan olahraga, karakteristik masing-masing cabang dan permainan olahraga serta permasalahan tentang olahraga.

Dengan mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi memiliki kemampuan keterampilan memecahkan masalah yang baik tentunya akan membantu mahasiswa untuk dapat memecahkan masalah yang ada dengan solusi terbaik dalam cabang dan permainan olahraga bahkan dunia pendidikan sehingga mahasiswa akan cenderung lebih mumpuni memahami dan mengerti segala

sesuatu tentang cabang dan permainan olahraga ataupun dunia pendidikan. Kemampuan keterampilan berpikir kritis merupakan komponen yang berkesinambungan dengan kemampuan keterampilan memecahkan masalah. Untuk memecahkan masalah dengan menemukan solusi terbaik diperlukan kemampuan keterampilan berpikir kritis.

Pada kategori tinggi kemampuan *soft skills* komponen ini memperoleh angka tertinggi dengan jumlah mahasiswa sejumlah 20 dan persentase sebesar 19,42% tidak lain karena kedua komponen *soft skills* ini secara tidak langsung sudah biasa mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi lakukan pada rutinitas perkuliahan ataupun cabang dan permainan olahraga yang ditekuni dan dijalani setiap mahasiswa. Kebiasaan berpikir kritis untuk dapat memecahkan masalah dengan memberikan solusi yang tepat akan bermanfaat terhadap mahasiswa dalam menghadapi pekerjaan yang dilakukan dikemudian hari.

Faktor pembentuk *soft skills* selanjutnya adalah kemampuan mahasiswa bekerja dalam suatu kelompok atau tim. Pada penelitian ini, menunjukkan bahwa mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 secara umum memiliki kemampuan bekerja dalam suatu kelompok atau tim dalam kategori sedang dengan persentase 64,08%.

Kemampuan bekerja dalam kelompok atau tim merupakan hal yang harus dimiliki oleh mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi karena hampir dalam setiap permainan dalam olahraga membutuhkan kerjasama yang baik antar anggota tim agar dapat memenangkan pertandingan. Dominasi satu atau dua

anggota tim akan berakibat terhadap kekompakan tim dalam permainan olahraga. Dengan memiliki kemampuan bekerja dalam tim yang baik diharapkan mahasiswa nantinya ketika menjadi seorang guru penjasorkes dapat memberikan arahan yang baik kepada peserta didiknya dalam pembelajaran permainan olahraga.

Secara umum mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi dapat dengan mudah bergabung dan diterima dalam suatu kelompok karena selama perkuliahan mahasiswa didukung oleh sikap saling menghargai dan saling melengkapi dalam sebuah tim. Situasi ini dapat dilihat ketika mahasiswa menempuh mata kuliah yang didalamnya ada unsur bertanding antar tim atau mata kuliah yang menuntut kerjasama antar anggota tim. Keharusan untuk mengembangkan nilai-nilai positif seperti bekerja sama, saling membantu/melengkapi, menghormati keputusan, dan menghargai perbedaan pendapat atau sikap akan terbawa secara langsung ataupun tidak langsung oleh mahasiswa.

Akan tetapi data penelitian kurang sesuai dengan faktor yang mendukung mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi memungkinkan pada komponen ini memiliki nilai yang tinggi. Data penelitian menunjukkan bahwa pada kategorisasi rendah komponen ini menunjukkan kuantitas terbanyak yaitu 20 mahasiswa (19,42%). Melihat kenyataan ini, sebagian mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi nampaknya memang masih harus belajar untuk menjadi orang yang dipimpin dengan baik karena kebanyakan mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi sewaktu menempuh mata kuliah KKN dan PPL menjadi ketua.

Kemampuan *soft skills* belajar dan manajemen informasi mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 pada penelitian ini menunjukkan pada kategori sedang dengan persentase 67,96%.

Kebiasaan mahasiswa dalam belajar dan manajemen informasi sudah ada dalam diri mahasiswa sejak duduk di bangku sekolah dasar. Namun demikian, kemampuan belajar dan manajemen informasi sewaktu mahasiswa berada di bangku kuliah sangat berbeda, yang mana mahasiswa dituntut untuk belajar lebih giat dan mandiri dibandingkan dengan tataran sekolah dibawahnya. Selain itu, mahasiswa dituntut lebih cerdas dalam memanajemen informasi yang diperoleh selama perkuliahan atau yang didapat oleh usaha mandiri.

Mahasiswa yang baik dalam belajar dan memanajemen informasi secara langsung ataupun tidak langsung akan terlihat perbedaannya dengan mahasiswa yang kurang maksimal dalam belajar dan memanajemen informasi. Hal ini dapat dilihat berdasarkan kualitas pengerjaan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen selama perkuliahan serta interaksi yang dilakukan oleh mahasiswa selama perkuliahan berlangsung. Bahkan terkadang pujian dan apresiasi nilai yang diberikan oleh dosen terhadap mahasiswa yang mengerjakan tugas-tugas dengan baik dapat memicu suasana kompetitif untuk belajar dan memanajemen informasi yang jauh lebih baik.

Dari pernyataan diatas, dapat kita ketahui bahwa mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi secara tidak langsung telah mengembangkan kemampuannya

belajar dan manajemen informasi, baik yang dilakukan dengan usaha sendiri tanpa menggantungkan kepada orang lain ataupun yang dilakukan secara bersama-sama sewaktu proses perkuliahan. Perbedaan karakteristik masing-masing mahasiswa dalam belajar dan manajemen informasi menggambarkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam melakukan pekerjaan. Hal ini tentunya dapat sebagai cermin kualitas dan kapasitas mahasiswa dalam melaksanakan pekerjaan sebagai seorang guru penjasorkes nantinya.

Kenyataan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi sebagian besar pada kategori sedang bahkan pada kategori rendah komponen ini berada dengan jumlah mahasiswa 20 (19,42%) yang merupakan jumlah terbanyak pada kategori rendah. Dengan demikian, nampaknya mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi masih perlu meningkatkan kemampuan belajar dan manajemen informasi. Faktor yang memungkinkan menyebabkan hasil penelitian mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi seperti di atas adalah dari faktor individu mahasiswa terkait cara mahasiswa belajar dan manajemen informasi.

Pada penelitian ini, komponen pembentuk *soft skills* selanjutnya adalah keterampilan berwirausaha pada mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 yang menunjukkan kategori sedang dengan persentase 68,93%. Dengan demikian, secara umum mahasiswa memiliki kemampuan dalam membaca

peluang usaha dan menanggapi peluang tersebut serta dapat membangun relasi dengan pemilik usaha/orang lain.

Meskipun mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi memiliki orientasi menjadi seorang guru penjasorkes, tidak menutup kemungkinan mahasiswa memiliki bakat didalam berwirausaha. Peluang ini juga didukung oleh bidang yang ditekuni oleh mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi, yaitu bidang olahraga pendidikan yang didalamnya memungkinkan seorang guru penjasorkes dapat menjadi *event organizer (EO)* pertandingan olahraga, pelatih senam, pelatih ekstrakurikuler, instruktur senam, bahkan pemilik klub atau pemilik tempat fitness.

Disamping itu, sekarang telah ada Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dari DIKTI melalui pihak universitas dan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) bidang kewirausahaan yang keduanya mendukung mahasiswa mengembangkan kemampuan berwirausaha. Selain itu, perlengkapan dan peralatan olahraga juga menjadi peluang bagi mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi yang memiliki kreativitas tinggi dalam memodifikasi ataupun mencipta. Dengan memiliki kemampuan keterampilan berwirausaha diharapkan mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi selain unggul dalam kompetensinya juga dapat mengembangkan olahraga secara tersirat melalui industri-industri kecil maupun besar di bidang olahraga yang tentunya akan mendukung kemajuan olahraga pendidikan pada khususnya dan olahraga di Indonesia pada umumnya.

Pada komponen *soft skills* keterampilan berwirausaha data hasil penelitian nomor 42 menunjukkan data yang cukup menarik karena dalam data hasil penelitian ini terdapat mahasiswa yang memilih jawaban tidak pernah (*never* 0%) dan selalu (*always* 100%). Dalam pertanyaan pada angket dapat membuka lapangan kerja ini, berdasarkan hasil penelitian dimungkinkan mahasiswa yang memilih jawaban tidak pernah (*never* 0%) memang belum dapat membuka lapangan kerja sedangkan mahasiswa yang memilih selalu (*always* 100%) ada kemungkinan sudah memiliki usaha sendiri baik itu berkaitan dengan dunia olahraga maupun dibidang lainnya. Disamping itu, mahasiswa yang memilih jawaban yang lain juga memiliki kemungkinan dapat membuka lapangan pekerjaan namun kapasitasnya belum maksimal.

Kemungkinan lain yang dapat terjadi pada data hasil penelitian nomor 42 ini, mahasiswa mengalami bias jawaban. Jika melihat struktur pertanyaan, mahasiswa dapat mengintepretasikan 2 pemahaman yaitu, dapat membuka lapangan kerja setelah lulus kuliah atau dapat membuka lapangan kerja sewaktu masih dibangku perkuliahan.

Kemampuan mengembangkan etika, moral dan profesionalisme sudah dilakukan oleh mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan pada kategori sedang dengan persentase 66,02%.

Lingkungan kampus Universitas Negeri Yogyakarta khususnya Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memiliki aturan, norma, dan nilai yang

berlaku terhadap warganya tidak terkecuali mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi membuat mahasiswa mengerti tentang etika yang berkembang di institusi ini. Bahkan, budaya yang berkembang di lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan terbentuk dari perilaku mahasiswa yang terbiasa dengan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY. Budaya disiplin yang berkembang di lingkungan FIK UNY secara tidak langsung menunjukkan sikap profesionalisme seorang mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi, contohnya dalam perkuliahan praktik mahasiswa diharuskan mengenakan seragam praktik dan tidak boleh datang terlambat serta harus mengikuti kegiatan perkuliahan secara aktif karena penilaian perkuliahan praktik dilakukan hampir pada setiap kali tatap muka. Disamping itu, apabila mahasiswa tidak mengikuti perkuliahan diharuskan mengganti (mengulang) dikesempatan yang lain dan apabila mahasiswa memiliki kehadiran kurang dari 75% akan berakibat pada sanksi tidak dapat mengikuti ujian semester atau dengan kata lain ditunda ketuntasan dalam menempuh mata kuliah praktik tersebut.

Tata cara berpenampilan yang rapi, berpakaian yang sopan, dan santun dalam berperilaku juga diterapkan didalam kehidupan kampus. Selain itu, pada mata kuliah KKN dan PPL mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi secara langsung berinteraksi dengan masyarakat pendidikan yang membuat mahasiswa memahami dan mengerti tentang mana yang baik dan mana yang buruk untuk dilakukan.

Faktor pembentuk *soft skills* yang terakhir adalah kemampuan keterampilan kepemimpinan. Pada penelitian ini, mahasiswa Prodi PJKR

Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 secara umum berada pada kategori sedang dengan persentase 65,05%.

Hampir sebagian besar mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi dimungkinkan belum pernah menjadi seorang pemimpin karena jika dipenuhi kuota jumlah mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi tentu organisasi mahasiswa yang ada di kampus tidak dapat memenuhinya. Akan tetapi, kemampuan keterampilan kepemimpinan mutlak dimiliki oleh mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi yang nantinya akan menjadi seorang guru penjasorkes dan tentunya dituntut untuk dapat memimpin proses pembelajaran di kelas mata pelajaran penjasorkes.

Sebenarnya di dalam proses perkuliahan mahasiswa telah sering mengembangkan kemampuan kepemimpinannya, misalnya ketika mahasiswa ditunjuk untuk memimpin pemanasan kuliah praktik, menjadi perangkat kelas, dan menjadi seorang wasit dalam pertandingan mata kuliah permainan olahraga ataupun memimpin diskusi kelompok dalam pembahasan materi perkuliahan. Disamping itu, banyak mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi yang menjadi ketua kelompok sewaktu menempuh mata kuliah KKN dan PPL.

Dengan demikian, maka secara tidak langsung mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi memiliki pemahaman tentang tugas dan kewajiban menjadi seorang pemimpin dan pengalaman menjadi orang yang dipimpin sehingga mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi nantinya dapat mengembangkan kemampuan keterampilan kepemimpinan ketika menjadi seorang guru penjasorkes.

Berdasarkan hasil penelitian ketujuh faktor *soft skills*, skor tertinggi yang diperoleh oleh mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 berada pada faktor keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah. Pada faktor ini sejumlah 20 mahasiswa (19,42%) dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa cukup banyak mahasiswa yang memiliki kemampuan *soft skills* keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah yang sangat baik.

Sedangkan skor terendah yang diperoleh mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 berada pada faktor kerja tim dan faktor keterampilan belajar seumur hidup dan manajemen informasi. Pada dua faktor ini, sebanyak 20 mahasiswa (19,42%) berada pada kategori rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa masih cukup banyak mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 yang memiliki kemampuan kerja tim dan keterampilan belajar seumur hidup dan manajemen informasi kurang baik.

Selain data di atas, pada penelitian ini terdapat 25 mahasiswa putri dan 78 mahasiswa putra, hasil analisis deskriptif kuantitatif menunjukkan bahwa kemampuan *soft skills* mahasiswa putri dan putra Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 sama-sama keduanya secara umum masuk dalam kategori sedang. Namun dari pengkategorian berdasarkan jenis kelamin ini, terdapat perbedaan angka sehingga dapat dibandingkan.

Hasil menunjukkan bahwa kemampuan *soft skills* mahasiswa putri kategori tinggi hanya menunjukkan 12%, lebih kecil dibandingkan dengan kemampuan *soft skills* mahasiswa putra yang mencapai 15,38%. Sedangkan pada kategori rendah kemampuan *soft skills* mahasiswa putri justru mencapai 28,00%, lebih besar dibandingkan dengan kemampuan *soft skills* mahasiswa putra yang hanya sebesar 15,38%. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan *soft skills* mahasiswa putra lebih baik dibandingkan dengan kemampuan *soft skills* mahasiswa putri.

Kemampuan *soft skills* mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 sebagian besar berada pada kategori sedang. Jika melihat ulasan dari masing-masing komponen yang dijadikan ukuran penilaian kemampuan *soft skills*, maka penyebabnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Sebagian mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi masih mengalami hambatan (rasa percaya diri atau cara meyakinkan) dalam mengutarakan pendapat secara lisan ataupun tulisan. Selain itu sebagian mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi juga mengalami kendala untuk merespons komunikasi dua arah secara aktif.
2. Sebagian mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang ada. Di samping itu, sebagian mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi kurang begitu dapat memberikan gagasan dalam menyelesaikan masalah.

3. Suasana kompetisi yang sering dialami mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi membuat sebagian mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi kurang begitu dapat untuk berinteraksi dengan baik seperti dalam hal kemampuan mengakui, menghormati sikap, perilaku, dan pendirian orang lain.
4. Lingkungan kehidupan tempat tinggal sementara (*kos/dormitory*) yang terkadang kurang mendukung membuat sebagian mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi terlena tidak begitu giat dalam menambah dan mengelola informasi dalam belajar.
5. Sebagian mahasiswa Prodi PJKR mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi kesempatan kerja dan memanfaatkan peluang kerja.
6. Sebagian mahasiswa Prodi PJKR kurang begitu memahami krisis ekonomi, lingkungan, dan aspek sosial budaya secara professional. Selain itu, sebagian mahasiswa Prodi PJKR mengalami kesulitan menganalisa dan membuat keputusan dalam memutuskan suatu masalah yang terkait dengan etika.
7. *Syndrome* krisis percaya diri membuat sebagian mahasiswa Prodi PJKR mengalami kesulitan untuk menjadi seorang pemimpin serta sebagian mahasiswa Prodi PJKR kurang begitu bisa menjadi bawahan yang baik.

Disamping hal tersebut di atas, keterbatasan yang dimiliki mahasiswa putri Prodi PJKR baik yang berkaitan dengan gender ataupun pandangan masyarakat yang terkadang menempatkan pada garis kedua membuat kemampuan *soft skills* lebih rendah jika dibandingkan dengan mahasiswa putra Prodi PJKR.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data sebagai berikut: sebanyak 15 mahasiswa (14,56%) mempunyai *soft skills* dengan kategori tinggi, sebanyak 69 mahasiswa (66,99%) mempunyai *soft skills* dengan kategori sedang, dan sebanyak 19 mahasiswa (18,45%) mempunyai *soft skills* dengan kategori rendah. Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa secara umum kemampuan *soft skills* mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 berada pada kategori sedang.

Hasil tersebut juga ditunjukkan dari ketujuh faktor/aspek *soft skills* yang dimiliki mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 termasuk dalam kategori sedang.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka implikasi hasil penelitian yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini berimplikasi pada mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 agar senantiasa berusaha meningkatkan kemampuan *soft skills* yang dimiliki karena dengan hasil penelitian yang menunjukkan kemampuan *soft skills* pada kategori sedang, menggambarkan bahwa baru

sebagian mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang memiliki kemampuan *soft skills* mumpuni untuk bersaing di dunia kerja.

2. Penelitian ini juga berimplikasi pada Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY khususnya Program Studi PJKR, sebagai lembaga pendidikan yang meluluskan sarjana pendidikan jasmani untuk meningkatkan *soft skills* mahasiswanya melalui kegiatan perkuliahan maupun kegiatan-kegiatan lain diluar perkuliahan agar nantinya ketika menjadi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional serta menjadi panutan murid-muridnya.
3. Hasil penelitian ini juga berimplikasi secara teoritis, yaitu tidak semua mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 memiliki kemampuan *soft skills* tinggi.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, usaha yang dilakukan sudah optimal tetapi masih terdapat beberapa keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 sejumlah 103 mahasiswa.
2. Subjektivitas pengisian angket/kuesioner yang mungkin terjadi karena tidak ada sanksi apapun yang akan dijatuhkan kepada responden dalam mengisi

angket, sehingga bisa saja responden tidak bersungguh-sungguh dalam mengisi angket tersebut.

3. Terjadinya kemungkinan bias jawaban karena setelah membaca butir soal pada angket, responden terpengaruh oleh angket dan mengikuti alur dari angket tersebut sehingga responden menjawab bukan berdasarkan pengetahuan atau pengalaman yang dimiliki, tetapi terpengaruh oleh angket itu sendiri.
4. Penyebaran angket/kuesioner hanya dilakukan satu kali, yaitu setelah pelaksanaan mata kuliah KKN dan PPL sehingga tidak adanya data kemampuan *soft skills* mahasiswa sebelum menempuh mata kuliah KKN dan PPL yang dapat dijadikan acuan/pembanding.

D. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009 FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012 agar senantiasa meningkatkan kemampuan *soft skills* yang dimiliki karena dengan memiliki *soft skills* yang baik akan mendorong seseorang untuk dapat menjalani hidupnya dengan lebih sempurna serta dapat menunjang ketercapaian empat kompetensi yang disyaratkan Undang-undang Guru dan Dosen dimiliki oleh seorang guru.

2. Bagi Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY, khususnya KaProdi PJKR agar dapat memberikan muatan lebih tentang materi penguasaan *soft skills* baik dalam lingkup akademik maupun non akademik kepada para mahasiswa.
3. Untuk peneliti selanjutnya, dapat mengembangkan penelitian ini dengan melakukan penelitian pada populasi yang lebih besar dan dengan variabel yang lebih beragam sehingga penelitian akan lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Donny Widarto. (2011). Kemampuan *Soft Skills* Mahasiswa Prodi PJKR Swadana Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan Tahun 2007. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Elfindri, dkk. (2010). *Soft Skills untuk Pendidik*. Bandung: PT. Baduose Media.
- Fakultas Ilmu keolahragaan. (2002). *Kurikulum 2002 Fakultas Ilmu Keolahragaan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fakultas Ilmu keolahragaan. (2009). *Kurikulum 2009 Fakultas Ilmu Keolahragaan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Moleong, Lexy J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muslich Muhammad. (2009). *Metode Pengambilan Keputusan Kuantitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nugroho Djoko Hari, (2009). *Integrasi Soft Skills pada Kurikulum Prodi Elektronika Instrumentasi-STTN untuk Persiapan SDM PLTN*. Yogyakarta: Seminar V SDM Teknologi Nuklir. Diakses dari <http://jurnal.sttn-batan.ac.id/wp-content/uploads/2010/03/A-14 ok.pdf>. Pada tanggal 21 September 2012.
- Presiden Republik Indonesia. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Diakses dari <http://www.dikti.go.id/files/atur/UU20-2003Sisdiknas.pdf>. Pada tanggal 21 September 2012.
- Presiden Republik Indonesia. (2005). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Diakses dari <http://www.dikti.go.id/files/atur/UU14-2005GuruDosen.pdf>. Pada tanggal 21 September 2012.
- Pusat Layanan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan LPPMP. (2012). *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pusat Layanan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan LPPMP. (2012). *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rais Muh. (2010). *PROJECT-BASED LEARNING: Inovasi Pembelajaran yang Berorientasi Soft skills*. Diakses dari <http://digilib.unm.ac.id>. Pada tanggal 21 September 2012.

- Sailah Illah. (2008). *Lesson from the Top*. Diakses dari <http://illahsailah.wordpress.com>. Pada tanggal 21 September 2012.
- Siswoyo Dwi, dkk. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sucipta I Nyoman. (2009). *Holistik Soft Skills*. Denpasar: Udayana University Press
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Syarifudin, B. (2010). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan dengan SPSS*. Jakarta: Grafindo Litera Media.
- Tarmidi. (2010). *Pengaruh Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi (Kbk) terhadap Soft Skills Mahasiswa*. Diakses dari <http://repository.usu.ac.id>. Pada tanggal 21 September 2012.
- Tri Mulyanti. (2011). *Pengembangan Soft Skills Mahasiswa PJKR Angkatan 2007 Melalui Pemahaman Empat Kompetensi Guru (studi kasus mahasiswa yang aktif dalam keorganisasian)*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Universitas Negeri Yogyakarta. (2006). *Peraturan Akademik UNY*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Universitas Negeri Yogyakarta. (2010). *Panduan Pengembangan Soft Skills Mahasiswa UNY*. Diakses dari <http://fe.uny.ac.id/content/panduan-soft-skills>. Pada tanggal 19 September 2012.
- Universitas Negeri Yogyakarta. (2011). *Peraturan Akademik UNY 2011*. Diakses dari <http://staff.uny.ac.id>. Pada tanggal 19 September 2012.
- Universitas Negeri Yogyakarta. (2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Utama I Made S., dkk. (2010). *Konsep Pengembangan Panduan Evaluasi Pengembangan Soft skills Mahasiswa Melalui Proses Pembelajaran di Universitas Udayana*. Diakses dari <http://staff.unud.ac.id>. Pada tanggal 19 September 2012.
- Widhiarso. (2009). *Soft Skills Mahasiswa*. Diakses dari <http://widhiarso.staff.ugm.ac.id>. Pada tanggal 19 September 2012.
- Yudanto, dkk. (2010). *Model Evaluasi Soft Skills Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY. Laporan Penelitian*. Yogyakarta: FIK UNY.

Lampiran



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092

Nomor : 260/POR/IX/2012
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

25 September 2012

Kepada : Yth. Ahmad Rithaudin, M.Or.
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : Suwida Nursaleh
NIM : 08601241109
Judul Skripsi : Kemampuan *Soft Skills* Mahasiswa Program Studi PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY yang telah Menempuh Mata Kuliah KKN dan PPL Tahun 2012 .

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

Drs. Amat Komari, M.Si.
NIP. 19620422 199001 1 001

File : Pemb TAS/mydoc/12

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal Penelitian Tentang :

“KEMAMPUAN *SOFT SKILLS* MAHASISWA PROGRAM STUDI PJKR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNY YANG TELAH MENEMPUH
MATA KULIAH KKN DAN PPL TAHUN 2012”

Nama : Suwida Nursaleh

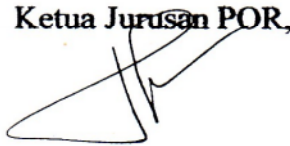
NIM : 08601241109

Jurusan/Prodi : POR/PJKR

Telah diperiksa dan dinyatakan layak untuk diteliti.

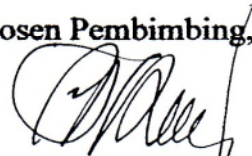
Yogyakarta, 27 September 2012

Ketua Jurusan POR,



Drs. Amat Komari, M.Si.
NIP. 19620422 199001 1 001

Dosen Pembimbing,



Ahmad Rithaudin, M.Or.
NIP. 19810125 200604 1 001



Kasubag. Pendidikan FIK UNY,

Sufiyem, S. Si
NIP. 19760522 199903 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 1873/UN.34.16/PP/2012
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

27 September 2012

Yth. : Kajur. POR
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Suwida Nursaleh
NIM : 08601241109
Program Studi : POR/PJKR

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 1 Oktober s/d 12 Oktober 2012
Tempat/Obyek : Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY / mahasiswa
Judul Skripsi : Kemampuan Soft Skill Mahasiswa Program Studi PJKR
Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY Yang Telah Menempuh
Mata Kuliah KKN Dan PPL Tahun 2012.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,
Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :
1. Pembimbing TAS
2. Mahasiswa ybs.

Lampiran 4. Surat Permohonan Data PL PPL dan PKL UNY

SURAT PERMOHONAN DATA

Hal : Surat permohonan data
Lampiran : 1

Yth. Kepala PL PPL dan PKL UNY
Drs. Ngatman Soewito, M.Pd.
Di Yogyakarta.

Dengan hormat,

Dalam rangka untuk mengetahui *soft skills* mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY, maka saya Suwida Nursaleh mahasiswa bimbingan skripsi Bapak Ahmad Rithaudin, M.Or., akan mengadakan penelitian yang berjudul "*Kemampuan Soft Skills Mahasiswa Program Studi PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY yang telah Menempuh Mata Kuliah KKN dan PPL Tahun 2012*". Sehubungan dengan hal tersebut di atas, saya mengharapkan bantuan Bapak Kepala PL PPL dan PKL UNY berkenan memberikan **data mahasiswa PJKR FIK UNY yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL tahun 2012**. Besar sekali harapan saya atas kesediaan Bapak untuk memberikan data tersebut guna membantu dalam proses penelitian.

Demikian permohonan yang dapat saya sampaikan atas perhatian dan bantuan bapak, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 1 Oktober 2012

Mengetahui,
Dosen Pemimbing,

Mahasiswa,



Ahmad Rithaudin, M.Or.
NIP. 19810125 200604 1 001



Suwida Nursaleh
NIM. 08601241109

NB: - Berikut saya lampirkan surat ijin penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan
- *Contact Person*: 08561089338

Lampiran 5. Daftar Mahasiswa PJKR Bersubsidi Angkatan Tahun 2009 FIK UNY yang Menempuh Mata Kuliah KKN dan PPL Tahun 2012

Daftar Mahasiswa PJKR Bersubsidi Angkatan Tahun 2009 FIK UNY yang Menempuh Mata Kuliah KKN dan PPL Tahun 2012

No	Nama	Lokasi
1	Galih Dwi Prasetyo	SMA N 2 Wonosari
2	Angga Kusuma	SMP 1 Gamping
3	Rabwan Satriawan	SMP 4 Depok
4	Bagus Rudi Kurniawan	SMP 1 Turi
5	Indra Surya Wibawa	SMP N 4 Wates
6	Nurhayat	SMP N 4 Sleman
7	Hera Yuniartik	SMP N 1 Godean
8	Dwi Sofian Sugiyanto	SMK N 1 Sayegan (STM)
9	Hermy Susiana Hidayat	SMA N 1 Srandakan
10	Wuri Prajati	SMP N 2 Pengasih
11	Rozaq Isrofi	SMP 1 Gamping
12	Sigit Riyanto	SMK N 1 Sayegan (STM)
13	Novia Milan K	SMA N 7 Yogyakarta
14	Sikha Basti Nursetya	SMA N 1 Wates
15	Ferlynda Putri S	SMK N 1 Bantul (SMEA)
16	Widiyanto	SMP N 1 Muntilan
17	Singgih Wicaksono	SMA N 5 Purworejo
18	Najmutsaqib Arrauf	SMA N 1 Srandakan
19	Dian Putri K	SMA N 9 Yogyakarta
20	Putra Adetama	SMA N 1 Sanden
21	Muhammad Aziz Nur D	SMA N 1 Pleret
22	Supriyanto	SMK N 3 Klaten (SMKK)
23	Kaharudin	SMP N 1 Sleman
24	Joko Adi Sulistiyo	SMP N 3 Godean
25	Riyan Fadri Hidayat	SMP N 2 Srandakan
26	Hardilan Achsani M	SMA N 5 Purworejo
27	Iqbal Syaifulfalah	SMPN 15 Yogyakarta
28	Nur Prayitno	SMP Piri Ngaglik
29	Yariska Dityo R	SMP N 4 Kalasan
30	Padmono Widodo	SMP N 3 Berbah
31	Wahyu Widayat	SMA N 1 Pleret
32	Irsyad Diarumbang V S	SMP N 2 Pleret
33	Ardian Try Pradhana	SMK Piri 3 Yogyakarta (SMEA)
34	Juni Teguh Pamuji	SMK N 2 Kutoarjo (SMEA)
35	Eka Septiani	SMA N 1 Depok
36	Heni Suharyani	SMA N 1 Depok
37	Yusrana Rizki I	SMA N 1 Sewon
38	Ichsan Kurniawan	SMP N 1 Ngaglik
39	Danang Dwi S	SMP N 3 Godean
40	Gustopo Bayu Laksana	SMP N 4 Kalasan
41	Rodhi Rusdianto H	SMK N 1 Jogonalan (SMEA)
42	Faris Fajar Riyanto	SMK Abdi Negara (SMEA)
43	Rosy Amelya	SMP N 1 Tempel
44	Ghufron Binarou	SMP N 1 Jetis
45	Ridho Gata Wijaya	SMA N 1 Sedayu
46	Iping	SMK N 1 Pandak (Pertanian)
47	Musthofa Khoirul U	SMP N 1 Klaten
48	Setiawan Budi N	SMK N 3 Klaten (SMKK)
49	Agus Purwanto	SMK N 1 Kasihan (SMKI)

50	Bhayu Ajie Pamungkas	SMP 1 Turi
51	Haryono	SMP N 1 Tempel
52	Bhakti Tresnanto	SMK N 1 Kasihan (SMKI)
53	Himawan Bayu Nugroho	SMP N 3 Berbah
54	Restu Aji Prasetyo	SMA N Jogonalan
55	Sugeng Riyanto	SMA N 1 Piyungan
56	Asep Setiyawan	SMP N 2 Bantul
57	Thariq Thahara Ardani	SMP N 1 Kota Mungkid
58	Fedika Arga Rengga	SMP N 1 Sayegan
59	Luluk Septiani	SMA N 1 Sanden
60	Rifqi Hadiyanto	SMK Taman Siswa (STM)
61	Prahastara	SMA N 1 Sewon
62	Scetsa Ayu Ningrum	SMP N 1 Klaten
63	Ikbar Bahjatya	SMK Muh. 3 Klaten (SMEA)
64	Muzizat Adi Purna	SMP N 1 Patuk
65	Purwoko Aji Hidayat	SMA N 4 Yogyakarta
66	Yudi Satrio P	SMP N 1 Kota Mungkid
67	M Mizanurohman	SMK N 3 Kasihan (SMSR)
68	Syahrial Afwan I	SMA N 10 Yogyakarta
69	Ardiana Minelli P	SMP N 2 Wonosari
70	Andi Prastowo	MAN 3 Yogyakarta
71	Dedi Wahyu Prasetyo	SMP N 2 Bantul
72	Jian Andri Kurniawan	MAN Godean
73	Eko Kusuma W	SMA N 3 Bantul
74	Sudiawan Cahyo N	SMA N Jogonalan
75	Sudirman	SMK Muh. 3 Klaten (SMEA)
76	Eka Prasetya	SMP N 2 Pleret
77	Budi Prasajo	SMP N 2 Tempel
78	Hendra Gunawan	SMP N 2 Tempel
79	Dwi Kristiyanto	SMK N 2 Godean (SMKK)
80	Delasonia Septiani	SMP N 1 Kalasan
81	Dadang Nofiadi S	SMP N 1 Sewon
82	Kuntoro Danardono	SMP N 4 Ngaglik
83	Widya Wati	SMA N 1 Kasihan
84	Berlin Anggraeni	SMP N 3 Sewon
85	Didit Hermansyah	SMP N 1 Wonosari
86	Octaria Dwijayanti	SMP N 1 Wates
87	Yoga Dwi Sumantoro	SMA Piri 1 Yogyakarta
88	Alfian Adi Prayoga	SMA N 1 Mlati
89	Wahyu Lestari	SMP N 2 Pengasih
90	Rommy Sidharta	SMP N 3 Sewon
91	Alfiah Rizqy Azizah	SMP N 1 Piyungan
92	Aditya Fauzi	SMA N 2 Banguntapan
93	Icha Bimawati Astika	SMK N 1 Wonosari (SMEA)
94	Maharani Kirana P	SMA N 3 Bantul
95	Ivan Budi Aji	SMP N 4 Ngaglik
96	Fadhil Afif	MAN 3 Yogyakarta
97	Farah Amalia Putri	SMA N 4 Yogyakarta
98	Rian Eska Prihanti	SMP N 1 Patuk
99	Fuad Adi Candra	SMA N 2 Sleman
100	Restu Yoga Saputra	SMA N 1 Mlati
101	Deno Prasetyo	SMP 5 Depok
102	Galuh Brillyanti Sul	SMA N 1 Klaten
103	Alfiani Mukarohmi	SMP N 1 Sayegan

Lampiran 6. Angket Penelitian

Kepada:

Yth. Sdr/i mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi
yang telah menempuh mata kuliah KKN dan PPL
Di Yogyakarta.

Dengan hormat,

Dalam rangka untuk mengetahui *soft skills* mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY, maka peneliti akan mengadakan penelitian yang berjudul "*Kemampuan Soft Skills Mahasiswa Program Studi PJKR Bersubsidi Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY yang telah Menempuh Mata Kuliah KKN dan PPL Tahun 2012*" Sehubungan dengan hal tersebut di atas, peneliti mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk mengisi angket yang telah peneliti persiapkan. Angket ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan *soft skills* mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi FIK UNY. Besar sekali harapan kami atas kesediaan Saudara/i untuk sedikit meluangkan waktu guna menjawab pertanyaan atau pernyataan yang ada dalam angket.

Demikian permohonan yang dapat kami sampaikan atas partisipasi dan kesediaannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 1 Oktober 2012
Peneliti,

Suwida Nursaleh

**ANGKET *SOFT SKILLS* MAHASISWA
PRODI PJKR BERSUBSIDI YANG TELAH MENEMPUIH
MATA KULIAH KKN DAN PPL TAHUN 2012**

A. Identitas Responden

Nama :
 NIM :
 Prodi/Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Pertanyaan-pertanyaan di bawah ini adalah tentang hal-hal yang mungkin pernah Anda alami baik di dalam ataupun di luar lingkungan kampus.
2. Baca dan pahami baik-baik pertanyaan yang digunakan sebelum menjawab. Jawaban tidak ada yang benar dan salah. Jawablah dengan sejujurnya agar dapat menggambarkan secara wajar *soft skills* Anda.
3. Berilah tanda centang (V) pada kolom yang sesuai dengan keadaan Anda.
 1= tidak pernah (*never*: 0%)
 2= hampir tidak pernah (*almost never*: 5 %)
 3= jarang (*seldom*: 15 %)
 4= kadang (*sometimes*: 50 %)
 5= biasanya (*usually*: 75 %)
 6= sering (*often*: 85 %)
 7= hampir selalu (*almost always*: 95 %)
 8= selalu (*always*: 100%)

No	Menurut saya, saya	1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Dapat menyampaikan pendapat secara lisan yang mudah dipahami orang lain.								
2.	Dapat menyampaikan pendapat secara tulisan kepada orang lain dengan jelas.								
3.	Dapat menyampaikan pendapat secara tulisan yang mudah dipahami kepada orang lain.								
4.	Tidak merasa takut dalam menyampaikan pendapat secara lisan kepada orang lain.								
5.	Tidak merasa takut dalam menyampaikan pendapat secara tulisan kepada orang lain.								
6.	Dapat memahami maksud atau arti dari pendapat orang lain.								
7.	Dapat menanggapi pertanyaan dari orang lain dengan objektif.								
8.	Dapat menerima masukan dari orang lain dengan objektif								
9.	Dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan yang diajukan orang lain dengan objektif								
10.	Dapat menjelaskan suatu topik pembicaraan dengan bahasa yang mudah diterima oleh orang lain.								
11.	Dapat mengutarakan maksud saya dengan baik dan jelas kepada orang lain.								

38.	Dapat mengembangkan suatu pengetahuan atau materi secara mandiri.																		
39.	Mengerjakan tugas dengan mandiri tidak bergantung pada orang lain.																		
40.	Dapat membaca peluang kerja yang ada.																		
41.	Dapat membangun relasi dalam pekerjaan dengan orang lain.																		
42.	Dapat membuka lapangan kerja.																		
43.	Mengetahui permasalahan keuangan pribadi.																		
44.	Mengetahui budaya masyarakat sekitar.																		
45.	Mengetahui kebiasaan orang yang dilakukan dalam masyarakat sekitar.																		
46.	Tahu apa yang dilakukan tidak menyimpang dengan budaya masyarakat.																		
47.	Mengetahui etika bermasyarakat.																		
48.	Tahu apa yang harus dilakukan apabila tindakan kita menyimpang dengan budaya masyarakat.																		
49.	Berperilaku dengan sopan di masyarakat.																		
50.	Dapat memecahkan masalah pada diri kita dan orang lain yang berkaitan dengan etika.																		
51.	Mengetahui tugas dan kewajiban sebagai seorang pemimpin suatu kelompok.																		
52.	Mengetahui tugas dan kewajiban sebagai anggota kelompok.																		
53.	Dapat menjalankan tugas dan kewajiban sebagai seorang pemimpin dalam suatu kelompok.																		
54.	Dapat menjalankan tugas dan kewajiban sebagai seorang anggota dalam suatu kelompok.																		
55.	Dapat memimpin suatu pekerjaan bersama anggota dengan baik.																		
56.	Dapat menjadi contoh yang baik bagi anggota kelompok.																		
57.	Dapat mengambil keputusan yang tidak merugikan anggota kelompok.																		
58.	Dapat membuat hubungan seluruh anggota kelompok menjadi harmonis.																		
59.	Dapat mencegah konflik dan memahami perbedaan diantara anggota kelompok.																		

Lampiran 7. Data Penelitian

N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3						
1	7	8	8	8	8	7	7	8	8	7	7	8	6	5	6	6	7	7	6	6	8	8	5	5	7	6	5	8	5				
2	4	5	5	6	6	6	6	5	6	5	6	6	4	6	5	5	6	5	5	5	6	5	6	6	8	8	8	8	8				
3	5	3	3	7	6	8	5	7	6	6	5	7	6	5	7	6	8	6	7	6	6	8	6	8	8	8	8	7	8	8			
4	7	7	7	8	8	7	8	8	7	7	8	8	8	7	8	8	7	7	7	7	7	8	8	8	8	8	7	8	8	8			
5	6	5	5	6	6	6	7	7	7	7	7	5	6	6	7	7	6	6	6	6	6	7	6	7	7	7	7	7	7	7			
6	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	4	4	3	4		
7	4	2	2	3	2	4	4	5	3	4	4	5	4	3	3	5	3	3	3	3	3	4	3	3	4	5	6	4	5	5	5		
8	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	6	6	6	6	5	5		
9	6	6	6	3	2	7	5	7	4	8	6	4	3	5	7	7	7	6	5	4	3	3	7	8	8	7	8	8	8	8	8		
10	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4		
11	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	6	5	6	6	5	6	5	6	5	5	8	7	7	7		
12	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	8		
13	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	6	6	6	7	7		
14	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	
15	7	7	7	8	8	8	7	7	7	7	6	6	6	7	7	6	6	6	6	7	7	7	8	7	7	8	8	8	8	7	7	7	
16	8	7	7	7	8	5	4	4	4	4	4	4	6	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	6	6	6	8	8	4	8	6	8	
17	5	5	5	6	5	4	4	5	4	5	5	5	5	6	6	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	6	6	3	3	5	8	5	
18	5	5	5	4	4	7	6	6	5	5	6	6	6	7	7	7	4	5	6	6	6	6	6	5	7	7	7	7	8	8	8	8	
19	4	5	5	4	6	6	4	4	4	5	5	4	5	5	6	4	7	6	5	6	7	6	5	6	7	6	8	8	6	6	7	6	
20	5	5	5	8	8	7	6	6	6	7	7	7	5	5	5	6	6	6	5	7	5	7	6	6	8	8	8	8	8	8	8	8	
21	8	7	7	8	8	8	8	7	7	6	7	7	7	7	8	7	8	7	8	8	7	6	6	7	8	8	6	8	8	8	8		
22	6	7	8	8	6	6	5	5	6	6	7	7	8	8	7	7	6	6	6	6	8	8	8	8	7	5	6	7	5	7	7		
23	6	5	6	7	7	7	7	6	6	7	7	5	6	8	7	6	6	7	6	5	6	6	5	6	6	5	6	8	7	7	8	6	6
24	5	5	5	6	6	6	6	6	6	5	5	6	5	4	5	6	5	6	6	6	5	6	5	6	5	6	7	7	6	7	7	7	
25	4	6	6	8	5	6	6	7	6	6	6	5	4	5	7	6	7	6	5	5	5	4	5	7	8	7	8	8	8	8	8		
26	4	6	6	8	5	6	6	7	6	6	6	5	4	6	5	5	6	6	5	5	5	4	4	5	5	7	7	7	8	8	8	8	
27	8	8	7	7	7	8	8	7	6	6	7	7	6	6	7	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	7	7	8	7	7	8
28	6	7	8	7	8	7	8	7	8	7	7	7	7	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8	8	7	6	6	6	6	6	7	7	
29	5	6	7	6	7	6	7	6	6	6	7	7	7	5	5	5	5	8	8	8	8	8	8	8	8	6	6	6	6	7	7	7	
30	5	4	4	5	5	6	5	6	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	
31	5	6	7	8	7	8	7	8	6	5	4	5	6	7	8	6	7	6	7	6	7	8	8	8	8	8	7	7	7	6	6	6	
32	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	
33	6	5	5	6	5	6	6	6	5	5	4	5	5	6	7	7	6	6	5	5	7	6	6	5	7	6	6	6	5	8	8	8	
34	6	6	6	4	6	6	5	7	5	5	6	5	6	6	5	5	6	5	6	5	4	5	5	6	6	6	6	6	6	7	7	7	
35	4	6	4	5	6	6	6	8	5	4	4	5	5	5	6	4	7	5	5	4	4	4	4	5	5	8	8	6	6	8	8	8	
36	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	6	5	4	5	4	5	4	5	4	5	6	6	6	6	5	6	6	7	7	7
37	6	4	4	4	6	5	7	8	6	5	5	6	5	5	7	5	6	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	
38	5	5	5	4	4	5	6	6	5	5	5	5	5	5	6	5	5	6	5	5	5	5	5	6	5	5	5	5	6	6	6	6	6
39	4	4	6	7	6	7	5	5	4	5	7	4	4	5	4	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	6	5	6	7	8	
40	6	6	6	8	7	8	6	6	6	7	7	6	7	7	7	7	6	7	5	7	7	7	8	8	5	8	8	8	8	8	8	8	
41	4	5	6	7	5	8	8	8	8	7	7	7	6	6	6	5	6	5	6	5	6	5	6	5	6	7	7	7	8	8	8	8	
42	5	5	5	5	6	6	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	6	4	6	4	5	4	5	4	5	5	6	5	6	5	6	5	
43	3	3	3	4	3	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	3	5	6	4	5	4	5	5	
44	6	6	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	6	6	6	6	6	6	7	7	7	7	7	7	7	8	8	8	8	8	6	7	
45	7	7	7	7	8	7	6	6	7	7	7	8	6	7	8	7	6	7	6	7	7	7	7	7	6	6	7	8	8	8	8	8	
46	4	4	4	5	5	5	4	8	5	4	4	6	4	8	8	7	7	5	5	7	8	8	6	8	8	8	8	8	8	8	8	8	
47	4	5	5	8	7	6	6	5	4	5	6	6	5	4	5	6	4	4	5	5	5	6	6	5	7	8	7	8	7	8	7	8	
48	7	6	6	7	8	6	7	6	7	8	8	5	6	7	7	7	8	6	7	7	6	7	6	7	6	8	7	7	8	7	8	7	
49	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
50	8	6	6	7	5	5	7	7	5	5	6	5	3	3	6	4	5	6	5	5	3	3	3	4	4	6	8	8	8	7	8		
51	2	3	3	3	2	2	2	4	6	7	7	7	6	7	6	6	5	4	5	5	5	5	5	5	6	6	6	6	7	7	7	7	
52	4	5	4	5	3	5	4	5	3	5	4	5	4	5	3	5	4	5	3	5	3	4	5	4	3	4	5	4	5	4	3	5	
53	6	5	5	4	6	4	5	4	5	4	5	6	5	4	8	6	8	6	5	4	4	6	5	4	4	6	4	4	6	4	8	6	6
54	4	3	4	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	6	6	
55	7	6	6	7	6	5	7	8	5	6	6	7	6	6	7	8	7	7	5	6	6	5	4	6	5	4	6	5	5	6	7	8	8
56	6	7	8	8	8	7	7	7	9	7	7	8	8	8	8	8	8	8	8	7	7	7	8	8	7	8	8	8	8	8	8	8	
57	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	7	7	6	7	6	8	7	8	8	8	7	8	8	6	7	8	7	8	7	
58	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	6	4	4	8	7	6	6	6	6	6	6	
59	6	6	7	6	6	7	7	6	6	7	7	7	6	6	7	5	8	5	7	6	7	6	6	5	7	8	8	8	8	7	7	7	
60	7	7	7																														

73	6	6	6	6	7	6	6	6	6	5	6	6	5	6	6	6	5	5	6	5	7	6	5	6	7	7	6	7	6	6			
74	5	3	3	5	5	5	5	8	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	8	4	4	8	8	8	8	8	8			
75	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	7	6	6	6	7	5	6	5	6	6	6	6	5	6	6	6	5	7			
76	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	5	4	5	4	4	6	5	5	6	6	6	7	6	6			
77	7	4	5	6	5	6	5	5	5	5	6	6	6	6	6	5	5	6	4	5	6	5	5	6	5	5	5	6	6	5			
78	4	5	6	5	6	6	6	6	5	5	5	6	5	5	5	5	4	5	6	5	6	6	6	5	6	6	6	6	6	6			
79	5	7	7	6	6	7	7	6	6	5	6	7	5	6	6	6	6	7	6	6	7	5	6	6	6	7	6	6	6	6			
80	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	8	8	7	7	6	7	7	7	7	8	8	8	8	8	8			
81	7	7	7	7	7	6	7	6	7	6	6	6	6	6	7	6	6	6	6	7	6	6	7	7	7	7	7	7	6	7			
82	8	7	7	8	7	7	8	8	7	7	7	8	6	5	7	6	8	7	7	7	6	4	8	8	8	8	8	8	8	8			
83	5	6	6	6	7	5	5	8	5	4	5	7	5	6	8	3	5	3	6	6	6	5	5	6	8	5	8	8	8	8			
84	5	6	5	6	6	6	5	6	6	6	5	6	6	6	5	6	5	5	6	6	6	5	5	5	5	6	5	6	5	6			
85	6	7	7	6	6	6	7	6	6	6	5	5	6	6	5	6	6	6	6	6	6	6	6	5	5	6	5	6	6	5			
86	5	6	6	4	5	6	5	6	5	5	6	4	5	6	7	5	6	5	5	6	6	5	5	6	6	5	5	6	7	7			
87	6	6	4	6	6	6	5	6	4	4	5	6	6	5	5	6	6	6	5	4	4	6	8	6	8	7	7	5	6				
88	7	6	7	8	8	6	5	7	5	7	6	7	6	5	5	6	6	6	6	7	6	6	6	6	8	8	8	8	8	8			
89	5	5	5	5	5	6	5	4	4	5	6	5	5	6	6	5	6	5	5	4	4	5	5	4	6	6	6	7	7	7			
90	6	5	5	6	5	5	6	4	5	5	6	5	6	6	6	7	7	5	6	5	4	4	5	5	6	6	7	7	7				
91	6	6	6	7	8	6	5	7	4	4	5	5	4	4	7	6	7	7	7	6	4	4	4	5	8	8	7	8	8	8			
92	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	5	6	8	4	5	4	5	5	5	4	5	6	7	6	7	7	7	7			
93	7	6	6	6	5	7	6	5	6	7	7	7	4	5	7	4	5	4	6	6	5	4	6	4	4	4	5	5	5	4			
94	4	4	4	4	5	6	6	5	6	6	7	7	5	4	5	6	6	7	4	4	5	5	5	5	4	7	7	7	8	8	8		
95	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	7	6	8	8	7	7	8	8	7	7	7	8	8	7	8	8	8	8	8	8	8		
96	5	6	5	6	6	5	5	6	6	6	5	5	5	5	6	4	5	4	5	4	4	7	4	5	7	7	7	8	7	7			
97	5	6	5	5	5	5	4	6	4	4	5	5	3	3	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	6	5	6	5	5		
98	4	8	8	5	5	5	6	5	7	8	7	5	7	6	5	5	7	7	5	6	6	8	6	8	8	8	7	8	8	7			
99	7	7	7	7	7	7	7	7	8	8	8	6	7	7	7	7	7	6	7	6	7	7	7	7	6	6	6	6	7	7			
100	7	7	7	8	8	7	7	7	7	7	7	7	7	7	6	5	6	6	7	7	6	7	6	7	7	7	7	7	7	7			
101	7	7	7	6	6	7	8	7	7	8	6	7	6	7	7	7	6	8	8	8	7	5	6	6	5	6	5	7	5	6			
102	4	4	4	3	5	5	5	8	4	5	5	8	4	5	5	5	4	6	5	5	7	8	6	6	7	8	8	8	8	8			
103	6	7	6	6	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	6	6	4	5	6	6	8	6	7

7	6	6	5	7	7	6	7	6	6	5	5	6	6	6	6	7	7	7	7	5	5	5	5	5	5	5	5	6	350
8	8	4	4	8	8	6	4	6	7	4	4	8	8	5	8	8	8	8	4	6	8	5	6	6	5	4	4	5	339
7	7	7	7	6	6	7	6	6	6	6	6	6	7	7	7	7	7	7	7	6	6	6	6	6	6	5	6	5	363
6	6	5	5	5	6	6	5	6	5	6	5	7	6	6	6	5	5	5	5	6	5	6	5	5	6	6	6	6	328
6	6	5	5	5	5	6	7	7	6	5	6	5	6	5	6	5	7	6	6	6	5	5	4	5	5	5	4	4	320
6	6	6	6	6	6	5	6	5	5	5	4	5	5	5	5	6	6	5	5	6	5	6	6	6	6	6	6	6	325
7	7	6	7	7	6	6	6	7	6	7	6	8	8	8	8	8	8	8	8	7	7	7	7	7	6	6	6	6	385
8	8	8	8	8	7	7	7	7	7	8	7	7	7	7	7	7	7	7	6	6	8	6	7	7	7	7	7	6	421
7	6	7	6	6	7	7	7	6	6	6	7	6	7	6	7	7	6	6	7	7	7	7	6	7	7	6	7	7	387
7	7	6	7	6	7	6	7	7	7	7	5	8	8	8	6	8	7	8	6	8	7	8	7	7	6	6	6	7	416
5	6	6	7	7	6	6	5	7	6	7	5	6	8	7	7	8	8	6	5	5	6	5	5	4	6	6	7	5	355
6	5	6	6	6	5	5	6	6	6	5	5	5	6	6	6	6	6	6	6	5	5	5	5	5	6	5	5	6	328
6	6	5	5	6	6	5	6	6	6	6	5	6	6	7	6	5	6	6	6	5	6	6	6	6	5	5	6	6	343
8	5	5	6	6	6	5	5	5	6	6	5	7	6	6	6	7	7	8	7	5	7	5	6	5	5	6	6	5	341
8	7	6	7	8	5	6	4	5	8	5	7	6	8	5	7	5	6	8	8	6	7	6	6	6	6	5	8	7	356
8	6	6	5	7	7	7	7	7	6	6	5	6	6	6	6	7	6	8	7	6	7	7	7	7	7	7	7	6	388
7	4	5	4	6	5	4	4	3	7	6	7	7	7	7	6	6	6	7	6	5	5	4	4	4	4	4	4	4	311
7	6	5	6	5	6	6	6	6	7	5	6	7	6	5	6	7	6	5	7	6	6	6	6	6	5	6	6	7	342
8	5	4	4	8	6	7	4	7	5	4	1	8	6	6	6	7	7	8	7	8	8	8	8	7	7	8	8	7	368
6	6	6	7	7	6	6	5	7	7	6	6	7	7	6	6	7	7	5	5	4	5	5	5	6	6	5	5	5	346
4	7	6	5	5	5	6	4	5	5	4	3	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	294
7	6	5	4	6	5	6	5	6	4	5	2	6	6	4	5	6	6	7	5	6	5	5	5	6	6	6	7	7	329
8	8	8	8	8	8	8	8	7	7	8	6	6	8	8	8	8	8	8	7	6	8	6	8	8	8	8	4	8	448
7	7	7	6	6	6	7	5	5	5	6	5	7	6	6	6	6	6	6	5	5	6	5	6	5	5	6	6	7	338
5	5	6	5	6	5	4	4	3	3	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	6	279
7	7	8	7	7	7	6	6	4	5	7	6	5	5	5	6	6	7	6	7	7	7	6	7	8	6	8	8	8	384
6	6	7	6	6	6	7	6	5	7	6	5	6	7	8	8	8	8	8	7	6	7	8	7	7	6	7	7	7	401
7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	4	6	6	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	403
7	6	5	6	7	6	8	7	6	8	8	8	8	7	7	7	7	7	8	8	6	7	5	6	5	7	7	6	7	395
8	7	6	8	8	7	7	5	6	7	8	3	5	8	5	8	8	7	8	4	6	7	7	7	6	7	6	7	5	364
5	6	4	6	6	4	6	3	5	4	5	4	4	6	6	7	7	7	6	4	4	4	4	6	3	5	6	5	4	302

Lampiran 8. Deskripsi Hasil Penelitian

I. Statistik Deskriptif

Descriptives

	Keterampilan berkomunikasi	Keterampilan Berpikir kritis dan memecahkan masalah	Kerja tim	Keterampilan belajar seumur hidup dan manajemen informasi	Keterampilan berwirausaha	Etika Moral dan Profesionalisme	Keterampilan kepemimpinan	Soft skill mahasiswa PJKR bersubsidi angkatan 2009
N Valid	103	103	103	103	103	103	103	103
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	74.2718	61.7961	46.1359	47.2330	16.4951	50.6602	54.3301	350.9223
Median	74.0000	61.0000	47.0000	49.0000	17.0000	52.0000	54.0000	355.0000
Mode	70.00	59.00 ^a	56.00	52.00	18.00 ^a	52.00	62.00	364.00
Std. Deviation	13.57058	11.68824	7.73843	7.58379	3.75702	8.06901	9.34669	53.77763
Minimum	44.00	34.00	25.00	31.00	7.00	32.00	36.00	220.00
Maximum	103.00	88.00	56.00	64.00	24.00	64.00	72.00	458.00
Sum	7650.00	6365.00	4752.00	4865.00	1699.00	5218.00	5596.00	36145.00

a. Multiple Modes exist. The Smallest value is shown

Data	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev
Soft skill mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi angkatan tahun 2009	220,00	458,00	350,92	53,78
keterampilan berkomunikasi	44,00	103,00	74,27	13,57
keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah	34,00	88,00	61,80	11,69
kerja tim	25,00	56,00	46,14	7,74
keterampilan belajar seumur hidup dan manajemen informasi	31,00	64,00	47,23	7,58
keterampilan berwirausaha	7,00	24,00	16,50	3,76
etika, moral dan profesionalisme	32,00	64,00	50,66	8,07
keterampilan kepemimpinan	36,00	72,00	54,33	9,35

II. Analisis Faktor (Kategorisasi)

Rumus :

Kategori	Rentang Skor
Tinggi	$X \geq M + SD$
Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$
Kurang	$X \leq M - SD$

A. Soft skill Mahasiswa Prodi PJKR Bersubsidi Angkatan Tahun 2009

Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi
Tinggi	$X \geq 404,70$	15	14,56%
Sedang	$297,14 \leq X < 404,70$	69	66,99%
Kurang	$X \leq 297,14$	19	18,45%
Jumlah		103	100%

Frequency Table

Soft Skills Mahasiswa PJKR Bersubsidi Angkatan 2009

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	15	14.6	14.6	14.6
	Sedang	69	67.0	67.0	81.6
	Rendah	19	18.4	18.4	100.0
	Total	103	100.0	100.0	

B. Keterampilan Berkomunikasi

Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi
Tinggi	$X \geq 87,84$	19	18,45%
Sedang	$60,70 \leq X < 87,84$	67	65,05%
Kurang	$X \leq 60,70$	17	16,50%
Jumlah		103	100%

Frequency Table

Keterampilan berkomunikasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	19	18.4	18.4	18.4
	Sedang	67	65.0	65.0	83.5
	Rendah	17	16.5	16.5	100.0
	Total	103	100.0	100.0	

C. Keterampilan Berpikir Kritis dan Memecahkan Masalah

Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi
Tinggi	$X \geq 73,49$	20	19,42%
Sedang	$50,11 \leq X < 73,49$	64	62,14%
Kurang	$X \leq 50,11$	19	18,45%
Jumlah		103	100%

Frequency Table

Keterampilan Berpikir Kritis dan Memecahkan Masalah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	20	19.4	19.4	19.4
	Sedang	64	62.1	62.1	81.6
	Rendah	19	18.4	18.4	100.0
	Total	103	100.0	100.0	

D. Kerja Tim

Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi
Tinggi	$X \geq 53,88$	17	16,50%
Sedang	$38,4 \leq X < 53,88$	66	64,08%
Kurang	$X \leq 38,4$	20	19,42%
Jumlah		103	100%

Frequency Table

Kerja Tim

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	17	16.5	16.5	16.5
	Sedang	66	64.1	64.1	80.6
	Rendah	20	19.4	19.4	100.0
	Total	103	100.0	100.0	

E. Keterampilan Belajar Seumur Hidup dan Manajemen Informasi

Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi
Tinggi	$X \geq 54.81$	13	12,62%
Sedang	$39,65 \leq X < 54.81$	70	67,96%
Kurang	$X \leq 39,65$	20	19,42%
Jumlah		103	100%

Frequency Table

Keterampilan Belajar Seumur Hidup dan Manajemen Informasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	13	12.6	12.6	12.6
Sedang	70	68.0	68.0	80.6
Rendah	20	19.4	19.4	100.0
Total	103	100.0	100.0	

F. Keterampilan Berwirausaha

Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi
Tinggi	$X \geq 20,26$	15	14,56%
Sedang	$12,74 \leq X < 20.26$	71	68,93%
Kurang	$X \leq 12,74$	17	16,50%
Jumlah		103	100%

Frequency Table

Keterampilan Berwirausaha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tinggi	15	14.6	14.6	14.6
Sedang	71	68.9	68.9	83.5
Rendah	17	16.5	16.5	100.0
Total	103	100.0	100.0	

G. Etika, Moral dan Profesionalisme

Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi
Tinggi	$X \geq 58,73$	16	15,53%
Sedang	$42,59 \leq X < 58,73$	68	66,02%
Kurang	$X \leq 42,59$	19	18,45%
Jumlah		103	100%

Frequency Table

Etika Moral dan Profesionalisme					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	16	15.5	15.5	15.5
	Sedang	68	66.0	66.0	81.6
	Rendah	19	18.4	18.4	100.0
	Total	103	100.0	100.0	

H. Keterampilan Kepemimpinan

Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Frekuensi
Tinggi	$X \geq 63,68$	18	17,48%
Sedang	$44,98 \leq X < 63,68$	67	65,05%
Kurang	$X \leq 44,98$	18	17,48%
Jumlah		103	100%

Frequency Table

Keterampilan Kepemimpinan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	18	17.5	17.5	17.5
	Sedang	67	65.0	65.0	82.5
	Rendah	18	17.5	17.5	100.0
	Total	103	100.0	100.0	